

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING
GEMERINCING PADA SISWA KELAS VIIIa SMPIT
WAHDAH ISLAMIYAH KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh:

ADNAN
NIM.15.02.04.0007

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING
GEMERINCING PADA SISWA KELAS VIIIa SMPIT
WAHDAH ISLAMIYAH KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh:

ADNAN

NIM. 15.02.04.0007

Pembimbing :

Pembimbing I :Dr. Nurdin K, M.Pd

Pembimbing II :Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adnan
NIM : 15.02.04.0007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 6 April 2021

Yang membuat pernyataan



Adnan

NIM. 15.02.04.0007

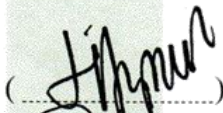
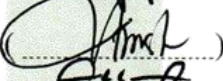
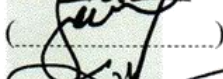
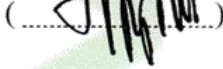
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIa SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo yang ditulis oleh Adnan, NIM 15.02.04.0007, Mahasiswa Program Studi, Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 29 April 2021 bertepatan dengan 17 Ramadhan 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo,

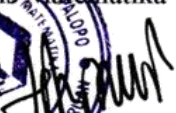
TIM PENGUJI

- | | |
|------------------------------------|---------------|
| 1. Muh. Hajarul Aswad. S.Pd.,M.Si. | Ketua Sidang |
| 2. Drs. Nasaruddin,M.Si. | Penguji I |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Nurdin K, M.Pd | Pembimbing I |
| 5. Muh. Hajarul Aswad. S.Pd.,M.Si. | Pembimbing II |

()
()
()
()
()

Mengetahui:


Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014


Muh. Hajarul Aswad. S.Pd.,M.Si.
NIP. 19921103 201101 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIa SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo.

Yang ditulis oleh,

Nama : Adnan
NIM : 15.02.04.0007
Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian untuk diproses selanjutnya.

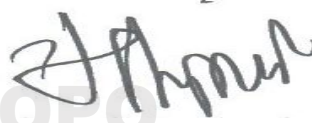
Palopo, 6 April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nurdin K. M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014



Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., Msi
NIP. 19821103 201101 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Palopo, 6 April 2021

Hal : Skripsi Adnan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: Adnan
NIM	: 15.02.04.0007
Prodi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Palopo, 6 April 2021

Hal : Skripsi Adnan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: Adnan
NIM	: 15.02.04.0007
Prodi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing II



Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., Msi
NIP. 19821103 201101 1 004

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo.

Yang ditulis oleh :

Nama : Adnan

Nim : 15. 02. 04. 0007

Prodi : Tadris Matematika

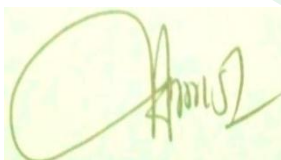
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian untuk diproses selanjutnya.

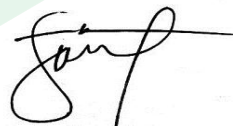
Palopo, 6 April 2021

Penguji I



Drs. Nasaruddin, M.Si
NIP.19691231 199512 1 010

Penguji II



Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd
NIP. 19860907 201503 1 005

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Palopo, 6 April 2021

Hal : Skripsi Adnan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

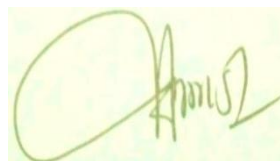
Nama : Adnan
NIM : 15.02.04.0007
Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk di ujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penguji I



Drs. Nasaruddin, M.Si
NIP.19691231 199512 1 010

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Palopo, 6 April 2021

Hal : Skripsi Adnan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

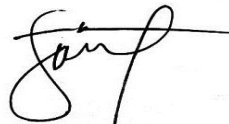
Nama : Adnan
NIM : 15.02.04.0007
Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penguji II



Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd
NIP. 19860907 201503 1 00

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo” setelah melalui proses panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I,II dan III yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

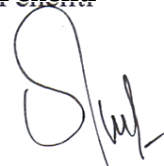
2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus pembimbing I , serta bapak/ibu Wakil Dekan I ,II dan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palopo.
3. Bapak Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sekaligus pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Drs. Nasaruddin, M.Si dan Bapak Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan penguji II yang meluangkan waktunya untuk memberi masukan sekaligus saran yang bermanfaat bagi peneliti saat penyelesaian skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf IAIN Palopo khususnya dosen program studi pendidikan matematika yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti..
6. Bapak H. Madehang, S.Ag.,M.Pd Selaku kepala perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah mengumpulkan literatur-literatur yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Sumardin Raupu. S.Pd., M.Pd., yang tak pernah henti-hentinya memberikan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan studinya.
8. Bapak Ramadhan Binta, S.Pd Selaku Kepala Sekolah, Bapak Fadli Akib, S.Pd. Selaku Guru Matematika, serta Siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo yang telah memberikan waktunya dalam melakukan penelitian.

9. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang , ayahanda Kasman dan ibunda Neda yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh rasa kasih sayang, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan menjaga keduanya dalam kebaikan aamiin.
10. Teristimewa istri peneliti Indah Wahyu Ningsih dan anak peneliti khaulah Siddiqah Adnan yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Ketua masjid Ibadurrahman dan pengurus masjid yang telah memberikan tempat tinggal peneliti sampai sekarang untuk bisa menyelesaikan studi ini.
12. Rekan seperjuanganku, dan semua teman-teman prodi Tadris Matematika A angkatan 2015 khususnya dan semua angkatan 2015 umumnya yang telah banyak memberikan masukan dan inspirasi kepada peneliti selama ini.

Alhamdulillah hanya kepada Allah SWT. peneliti berdo'a semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini berguna bagi yang memerlukannya.

IAIN PALOPO

Palopo,..... 2021
Peneliti



Adnan
NIM.15 0204 0007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

PENGESAHAN SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

PERSETUJUAN PENGUJI

NOTA DINAS PENGUJI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Tindakan	26

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Prosedur Penelitian.....	27
1. Subjek Penelitian.....	27
2. Waktu dan lamanya tindakan.....	27

3. Tempat Penelitian dikemukakan dengan jelas	27
4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas	28
C. Sasaran Penelitian.....	32
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	81
B. Implikasi	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
Tabel 2.2	Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	14
Tabel 3.1	Skala Likert.....	35
Tabel 3.2	Interpretasi Validitas Isi	36
Tabel 3.3	Interpretasi Realibilitas Isi	37
Tabel 3.4	Kriteria Pengkategorian Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa	38
Tabel 3.5	Interpretasi Keberhasilan Tindakan	38
Tabel 3.6	Kategori Ketuntasan Belajar	39
Tabel 3.7	Pengkategorian Predikat Hasil Belajar Peserta didik.....	39
Tabel 4.1	Keadaan Guru dan Pegawai SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo	41
Tabel 4.2	Keadaan Sarana dan Prasarana	42
Tabel 4.3	Nama Validator Instrumen.....	43
Tabel 4.4	Hasil Validitas Tes Kemampuan Awal.....	43
Tabel 4.5	Hasil Realibilitas Tes Kemampuan Awal	45
Tabel 4.6	Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I	46
Tabel 4.7	Hasil Realibilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I.....	47
Tabel 4.8	Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II.....	49
Tabel 4.9	Hasil Realibilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II	50
Tabel 4.10	Hasil Validitas Lembar Aktivitas Guru	52
Tabel 4.11	Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru	53
Tabel 4.12	Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa	54
Tabel 4.13	Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa	55
Tabel 4.14	Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa	56
Tabel 4.15	Perolehan Persentase Kategori Tes Kemampuan Awal Siswa	56
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Awal Siswa	57
Tabel 4.17	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I	60
Tabel 4.18	Perolehan Persentase Kategori Tes Siklus I Siswa	61
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus I Siswa.....	62
Tabel 4.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	63

Tabel 4.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	65
Tabel 4.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	66
Tabel 4.23	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II.....	69
Tabel 4.24	Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus II Siswa.....	70
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus II Siswa	71
Tabel 4.26	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	72
Tabel 4.27	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Keempat	74
Tabel 4.28	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kelima.....	75



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	25
Gambar 3.1	Model Kemmis dan Mc. Taggart	32
Gambar 4.1	Guru Membagi Kelompok dan Memberikan Koin	59
Gambar 4.2	Guru Membimbing Siswa	59
Gambar 4.3	Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi	60



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Validasi Tes Kemampuan Awal
Lampiran 2	Lembar validasi Tes Hasil Belajar Siklus I
Lampiran 3	Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Siklus II
Lampiran 4	Lembar Validasi Aktivitas Guru
Lampiran 5	Lembar Validasi Aktivitas Siswa
Lampiran 6	Analisis Hasil Validasi Instrumen Kemampuan Awal
Lampiran 7	Hasil Reliabilitas Isi Tes Kemampuan Awal
Lampiran 8	Analisis Hasil Validasi Instrumen Siklus I
Lampiran 9	Hasil Reliabilitas Isi Soal Siklus I
Lampiran 10	Analisis Hasil Validasi Instrumen Siklus II
Lampiran 11	Hasil Reliabilitas Isi Soal Siklus II
Lampiran 12	Analisis Hasil Validasi Aktivitas Guru
Lampiran 13	Hasil Reliabilitas Isi Aktivitas Guru
Lampiran 14	Analisis Hasil Validasi Aktivitas Siswa
Lampiran 15	Hasil Reliabilitas Isi Aktivitas Siswa
Lampiran 16	Lembar Soal Tes Kemampuan Awal
Lampiran 17	Penyelesaian Soal Tes Kemampuan Awal
Lampiran 18	Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I
Lampiran 19	Soal Tes Hasil Belajar Siklus I
Lampiran 20	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika Siklus I
Lampiran 21	Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II
Lampiran 22	Soal Tes Hasil Belajar Siklus II
Lampiran 23	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika Siklus II
Lampiran 24	Nilai Hasil Belajar Matematika
Lampiran 25	Analisis Data Hasil Belajar Menggunakan SPSS
Lampiran 26	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Lampiran 27	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Lampiran 28	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 29	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 30	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

ABSTRAK

Adnan, 2021. *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIa SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Nurdin Kaso dan Muh. Hajarul Aswad.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIa SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo Tahun Ajaran 2019/2020 melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIa SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I diperoleh hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan 55%, yakni dari siklus I diperoleh rata-rata sebesar 63,45 dan termasuk kategori “rendah”. Jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 7 orang siswa dengan persentase sekitar 35% dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 81,70 dengan kategori “tinggi”. Jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 18 orang siswa dengan persentase sekitar 90%. Aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I adalah 53,5% dengan kategori “cukup” dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 77,5% dengan kategori “baik”. Hasil aktivitas guru pada siklus I diperoleh 79,4% dengan kategori “baik” dan pada siklus II mencapai 86% dengan kategori “baik sekali”. Dari hasil penelitian ini, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas VIIIa SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing, Hasil Belajar Matematika.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini diiringi oleh perkembangan zaman yang begitu pesat sehingga memberikan kontribusi positif dan negatif. Perkembangan zaman dapat dilihat melalui pencapaian kemajuan teknologi yang dipandang sangat luar biasa, salah satunya yaitu kemudahan dalam mengakses informasi melalui internet. Namun, di sisi lain kemajuan teknologi terlihat memberikan pengaruh yang negatif khususnya pada karakter generasi bangsa. Sebagai contoh penggunaan *handphone/smartphone* yang cenderung membuat peserta didik malas belajar, *individualis*, *hedonis*, *apatis*, egois, dan tidak disiplin.

Pendidikan mempunyai tujuan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Setiap negara atau bangsa selalu menyelenggarakan pendidikan demi cita-cita nasional bangsa yang bersangkutan. Beranjak dari sinilah nantinya dikenal pendidikan nasional yang didasarkan kepada filsafat bangsa dan cita-cita nasionalnya. Pendidikan nasional merupakan pelaksanaan pendidikan suatu negara yang didasarkan kepada sosio kultural, psikologis, ekonomis dan politis, dimana dengan jalan pendidikan tersebut ditujukan untuk membentuk ciri khusus atau watak bangsa yang bersangkutan yang sering juga disebut dengan kepribadian nasional.¹

¹ Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Ed.I. Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) h.121

Dengan kata lain , Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Sekaligus juga menunjukkan sesuatu bagaimana warga negara bangsanya berpikir dan berperilaku secara turun temurun hingga kepada generasi berikutnya yang dalam perkembangannya akan sampai pada tingkat peradaban maju atau meningkatnya nilai-nilai kehidupan dan pembinaan kehidupan yang lebih sempurna. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat². Oleh karena itu, keberadaan akan ilmu pengetahuan merupakan hal sangat penting. Hal ini telah di jelaskan dalam kitab suci al-Qur'an dalam QS. al – Ankabut/ 29 : 43 yaitu :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Terjemahnya:

“Dan perumpamaan-perumpamaan Ini kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”³.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Dalam pendidikan peranan pendidik lebih besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa,

² Fuad Ikhsan, *Dasar – Dasar Kependidikan*, (Cet.III; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), h. 2

³ Departemen Agama RI, *Al – Qur'an Dan Terjemahannya*, (Semarang: Karya Toha Putra, 1996), h.401

lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan. Peranan peserta didik lebih banyak sebagai penerima pengaruh, sebagai pengikut, oleh karena itu disebutnya “peserta didik atau “terdidik” bukan pendidik (orang yang mendidik diri sendiri)⁴.

Pengembangan IPTEK dan pembentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui lembaga pendidikan nasional dengan iklim belajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta perilaku yang inovatif dan kreatif, sehingga diharapkan pendidikan nasional akan mampu membentuk manusia-manusia yang dapat mengembangkan dirinya sendiri serta bersama-sama dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus⁵.

Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini, guru dipandang sebagai faktor determinan terhadap pencapaian mutu prestasi belajar siswa⁶.

Proses belajar mengajar (PBM) menitikberatkan upaya agar materi pelajaran atau pendidikan mudah diamati, diinternalisasi, dihayati, ditransfer, dan

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Cet.III; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005),h. 3

⁵Piet A. Suhertian, *Konsep Dasar dan Teknik Dalam Rangka pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Cet.I; Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 1

⁶ Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet.III; Jakarta : Raja Grafindo, 2012), h. 139

dilaksanakan dalam kehidupan nyata. Diinternalisasi artinya dipahami arti dan maknanya sehingga lebih mudah dihayati. Sedangkan ditransfer artinya diaplikasikan pada konsep dan atau situasi lain yang serupa. Dan dilaksanakan bentuk pemecahan soal, dapat juga dalam bentuk pemecahan masalah dalam kehidupan. Dalam mencapai tujuan, PBM tidak pernah terlepas dari suatu seni atau kiat mendidik. Sebab konsep-konsep pendidikan itu tidak selalu pas dilaksanakan di lapangan. Pendidikan seringkali mencari suatu strategi, pendekatan, atau siasat baru untuk mencapai cita-citanya. Strategi, pendekatan, siasat, atau taktik ini sering kali diciptakan sendiri, oleh pendidik berdasarkan pengetahuan, logika, dan pengalamannya⁷.

Dalam bidang pendidikan, peranan matematika dalam menunjang keberhasilan pembangunan sangat besar, karena pendidikan matematika tidak hanya memungkinkan seseorang dapat menggunakan matematika dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, tetapi juga menumbuhkan kemampuan yang dapat digunakan dimasa yang akan datang.

Belajar matematika merupakan salah satu tahapan penerimaan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan. Belajar matematika yang sesungguhnya tidak menerima begitu saja konsep yang sudah jadi, akan tetapi bagaimana siswa dapat memahami dari mana terbentuknya konsep tersebut. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi. Hal ini dikarenakan dapat mengakibatkan kegagalan dalam memecahkan masalah dalam kehidupannya. Dengan demikian, dalam hal proses hasil belajar diutamakan,

⁷Made Pidarta, *landasan Kependidikan*, (Cet.I; Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 5

sehingga guru dituntut untuk merencanakan strategi pembelajaran yang variatif dengan prinsip membelajarkan dan memberdayakan siswa, bukan mengajar supaya bahan ajar dapat dimaknai oleh siswa secara benar, efisien, dan efektif, maka harus dirancang agar siswa selalu berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo pada pembelajaran matematika menunjukkan hasil kurang memuaskan karena belum terdapat metode pembelajaran yang sesuai dan menarik dalam pembelajaran matematika. Metode yang dilakukan guru pada tersebut ialah metode ceramah dan metode diskusi. Kedua metode tersebut kurang maksimal diterapkan karena pada saat metode diskusi diterapkan hanya sebagian siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran sedangkan dalam penerapan metode ceramah, pembelajaran hanya didominasi oleh guru sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Terkadang juga jika soal yang diberikan guru sama dengan contoh soal sebelumnya, siswa percaya diri mengerjakan soal di depan kelas dan berani memberi tanggapan tentang jawaban siswa lain yang salah. Namun, jika siswa diberi soal yang sedikit berbeda dari contoh sebelumnya mereka bingung mengaplikasikan konsep yang mereka telah pelajari. Akhirnya siswa tidak dapat menyelesaikannya dan merasa kesulitan untuk membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran. Ini berarti hasil belajar matematika siswa masih rendah.⁸

Kondisi pembelajaran tersebut terjadi pada siswa kelas VIIIa SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo. Hal ini menyebabkan belum optimalnya

⁸ Fadli Akib, Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo, wawancara, pada tanggal 16 September 2019.

pemahaman matematika kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo, dapat dilihat dari banyaknya siswa yang kurang dapat memecahkan masalah sehingga rata-rata nilai ulangan harian matematika hanya 40% siswa saja yang nilainya sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum dan 60% siswa lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Dapat dilihat dari kriteria ketuntasan minimum siswa yang masih dibawah standar KKM yang ditetapkan sekolah KKM 70.⁹

Mencermati hal tersebut, sudah saatnya untuk mengadakan suatu pembaharuan, *inovasi* atau gerakan perubahan *mind set* kearah pencapaian tujuan pendidikan di atas. Pembelajaran matematika hendaknya lebih bervariasi metode maupun strateginya guna mengoptimalkan potensi siswa. Upaya – upaya guru dalam mengatur dan memberdayakan berbagai variabel pembelajaran, merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan, karena itu pemilihan metode, strategi, pendekatan, dalam mendesain model pembelajaran guna tercapainya iklim pembelajaran yang aktif yang bermakna adalah tuntutan yang mesti dipenuhi para guru.

Pembelajaran dengan metode kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lain.

⁹ Hasil Observasi di Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo pada Tanggal 17 September 2019

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara belajar dengan pembelajaran kooperatif, dapat digunakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yaitu tipe kancing gemerincing, sebab dalam proses pembelajarannya dengan cara siswa diberikan kancing yang berfungsi sebagai tiket yang memberikan izin pemegangnya untuk berbagi informasi, berkontribusi dalam diskusi, atau membuat titik debat. Kancing gemerincing memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan serta dan diharapkan siswa dapat menjadi lebih aktif karena guru menyiapkan kancing untuk dibagikan kepada siswa, dimana setiap siswa didalam kelompok mendapatkan 2 atau 3 buah kancing sesuai dengan sukar tidaknya tugas yang diberikan sehingga setiap kali siswa mengeluarkan jawaban, ia harus meyerahkan salah satu kancing dan siswa yang telah menghabiskan kancing tidak boleh menjawab sampai rekan nya menghabiskan kancingnya

Berdasarkan seluruh hasil studi tersebut, penulis meyakini bahwa model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematis siswa karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan fokus utama siswa. Dalam pembelajaran ini guru memberikan sedikit permasalahan yang menyangkut materi pelajaran yang mampu untuk merangsang pemikiran siswa sehingga siswa mampu termotivasi untuk menanggapi permasalahan yang diberikan guru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ***“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIa SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”***.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat hasil belajar matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing pada siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Dapat mendorong motivasi siswa yang dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - b. Dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa
2. Bagi Guru
 - a. Dapat menambah wawasan guru tentang model – model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran matematika.
 - b. Dapat meningkatkan meningkatkan kompetensi mengajar guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.
 - b. Dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum diadakannya penelitian, sudah ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Kancing gemerincing.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Turman¹⁰, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2012 dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Matematika Kelas VIII MTs Hidayatul Muta'allim Desa Mengkirau Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pendidik yang berperan langsung dalam proses belajar mengajar. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII, sedangkan objeknya adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi lembar observasi sesuai indikator yang telah diterapkan dan peneliti menerapkan pembelajaran tipe kancing gemerincing dan pengamat mengamati perkembangan aktivitas siswa dengan mengisi lembar observasi. Adapun hasil indikator aktivitas siswa pada pembelajaran matematika peserta didik sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan teknik persentase. Sebelum tindakan aktivitas siswa 49% dan setelah adanya tindakan terjadi peningkatan aktivitas siswa menjadi 78,9% Berdasarkan hasil analisis data observasi sebelum dan sesudah tindakan sehingga dapat diambil keputusan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Kelas VIII Madrasah

¹⁰ Turman, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Matematika Kelas VIII MTs Hidayatul Muta'allim Desa Mengkirau Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis*, skripsi diterbitkan, (Pekanbaru: FTIK, 2012)

Tsanawiyah Hidayatul Muta'allim Desa Mengkirau Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Sugiarta dan Suarsana , Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja tahun 2014 dengan judul *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD No.1 Punggul terhadap penerapan pembelajaran kooperatif dengan Teknik Kancing Gemerincing. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Rancangan tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VI SD No.1 Punggul tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 33 orang. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I persentase siswa yang tergolong pada katagori aktif mencapai 18,18% menjadi 45,45% pada siklus II, dan menjadi 72,73% pada siklus III. Sedangkan persentase siswa yang tergolong pada katagori tuntas pada siklus I mencapai 69,70%, menjadi 72,72% pada siklus II ,dan menjadi 81,82% pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan teknik Kancing Gemerincing dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Nailul M , Jurusan Pendidikan Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Garut tahun 2015 dengan judul *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerencing dan Number Head Together*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas kuasi

¹¹ Dewi, Sugiarta dan Suarsana, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD*, (Singaraja:FMIPA, 2014)

eksperimen I dan kelas kuasi eksperimen II. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Garut tahun ajaran 2014/2015, sedangkan sampelnya yaitu kelas VII-H sebagai kelompok kuasi eksperimen I yang mendapatkan pembelajaran kancing gemerincing dan kelas VII-F sebagai kelompok kuasi eksperimen II yang mendapatkan pembelajaran NHT dengan pengambilan sampel secara *purposive*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan pemahaman matematis dan angket siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa: (1) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa antara yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Head Together* (NHT) dengan kancing gemerincing, (2) Kualitas peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas kuasi eksperimen I dengan teknik pembelajaran kancing gemerincing adalah sedang, (3) Kualitas peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas kuasi eksperimen II dengan teknik pembelajaran NHT adalah sedang, (4) Siswa bersikap positif terhadap teknik pembelajaran kancing gemerincing, (5) Siswa bersikap positif terhadap teknik pembelajaran NHT namun di sisi lain mereka bersikap negatif terhadap penyediaan LKS.¹²

Berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan

No	NAMA DAN JUDUL PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Turman, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Matematika Kelas VIII MTs Hidayatul Muta'allim Desa Mengkirau Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis”.	a. Sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing. b. Penelitian PTK. c. Diterapkan pada tingkat SMP.	Bertujuan Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika.

¹² Dina Nailul M , *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing dan Number Head Together*, (Garut:STKIP,2015)

2	Dewi, Sugiarta dan suarsana, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD”	a. Sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing. b. Penelitian PTK	a. Bertujuan Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika. b. Diterapkan pada tingkat SD
3	Dina Nailul M, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing dan Number Head Together”.	a. Sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing. b. Diterapkan pada tingkat SMP	a. Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. b. Menggunakan metode kuasi eksperimen

B. Landasan Teori

1. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Sedangkan penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

Menurut Juliah hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan nya. Menurut Hamalik, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku

siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.¹³

Hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni, faktor dari dalam diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Hasil yang dapat diraih masih juga bergantung pada lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil di sekolah ialah kualitas pengajaran. Yang dimaksud kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.¹⁴

Kedua faktor tersebut (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya , makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil

¹³ Asep, Jihad dan Abdul haris. *Evaluasi pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h. 14

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet. XIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 39

belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dengan hasil belajar matematika ialah dimana seorang siswa memiliki kemampuan menguasai dan memahami pembelajaran matematika serta memenuhi standar KKM setelah mengikuti proses pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing

Pembelajaran kooperatif adalah suasana pembelajaran dimana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif memerlukan kerjasama antar siswa saling ketergantungan dalam struktur pencapaian tugas, tujuan dan penghargaan. Keberhasilan ini tergantung dari keberhasilan masing-masing individu dalam kelompok, dimana keberhasilan tersebut sangat berarti untuk mencapai tujuan yang positif dalam belajar kelompok.

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Langkah-langkah itu ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif¹⁵

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bacaan.

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 202-203

Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar, dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.
Fase-4 Membimbing Kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta siswa mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil individu dan kelompok.

Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif adalah solusi ideal terhadap masalah menyediakan kesempatan berinteraksi secara kooperatif dan tidak dangkal kepada siswa dari latar belakang etnik yang berbeda.¹⁶

Setiap kelompok bersifat heterogen yang berarti memiliki kemampuan akademik yang berbeda, jenis kelamin, dan latar belakang sosial yang berbeda. Setiap kelompok diharapkan saling memberi pengalaman, saling memberi, dan saling menerima, sehingga setiap anggota kelompok dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan kelompok.

Pada hakikatnya *cooperative learning* sama dengan kerja kelompok. Oleh karena itu, banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam *cooperative learning* karena mereka beranggapan telah biasa melakukan

¹⁶Robert E. Slavin, “*Cooperative Learning : Theory, Research dan Prakteve*”, diterjemahkan oleh Narulita Yusron dengan judul : *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*, (Cet. XV; Bandung: Nusa Media, 2005), h. 103

pembelajaran *cooperative learning* dalam bentuk belajar kelompok. Walaupun sebenarnya tidak semua belajar kelompok dikatakan *cooperative learning*.

Model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dikembangkan oleh Spencer Kagan¹⁷. Tipe ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dalam kegiatan kancing gemerincing, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain.

Keunggulan dari tipe ini adalah untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Dalam banyak kelompok, sering ada anggota yang terlalu dominan dan banyak bicara. Sebaliknya, juga ada anggota yang pasif dan pasrah saja pada rekannya yang lebih dominan. Dalam situasi seperti ini, pemerataan tanggung jawab dalam kelompok bisa tidak tercapai karena anggota yang pasif akan terlalu menggantungkan diri pada rekannya yang dominan. Tipe belajar mengajar kancing gemerincing memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan serta.¹⁸

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah :

- a. Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kancing-kancing (atau benda-benda kecil lainnya).
- b. Sebelum memulai tugasnya, masing-masing anggota dari setiap kelompok mendapatkan 2 atau 3 buah kancing (jumlah kancing bergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan).

¹⁷ Anita Lee, *Cooperative Learning*, (Cet. VII, Jakarta: Grasindo, 2014) h. 63

¹⁸ *Ibid*, h. 63-64

- c. Setiap kali anggota selesai berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di tengah-tengah meja kelompok.
- d. Jika kancing yang dimiliki salah seorang siswa habis dia tidak boleh berbicara lagi sampai rekannya menghabiskan kancingnya masing-masing.
- e. Jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.¹⁹

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan untuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing, adalah sebagai berikut:²⁰

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memilih suatu materi pokok yang akan diterapkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing .
- b) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) Lembar kerja siswa memuat soal-soal yang harus diselesaikan siswa. Lembar kerja ini didiskusikan 4-6 orang.
- d) Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kancing.

2) Tahap pelaksanaan

- a) Guru meminta siswa menempati kelompok yang telah ditentukan
- b) Guru membagikan LKS dan kancing pada setiap kelompok
- c) Siswa mendiskusikan LKS dengan anggota kelompoknya masing-masing
- d) Perwakilan dari kelompok yang ditunjuk boleh menjawab sesuai dengan jawaban hasil diskusi kelompoknya.

¹⁹ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Cet. IX; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 142-143

²⁰ *Ibid.*, h. 21-23

- e) Setiap kali anggota dari suatu kelompok mengeluarkan pendapat dalam menjawab LKS, dia harus menyerahkan satu kancing kelompoknya dan meletakkan kancing tersebut ditengah-tengah meja mereka.
 - f) Bila seorang siswa kelompok lain menganggap jawaban kelompok sebelumnya salah, maka siswa tersebut boleh menjawab pertanyaan yang sama dengan mengeluarkan kancingnya.
 - g) Satu soal LKS boleh dijawab oleh lebih dari satu kelompok
 - h) Kelompok yang sudah mengeluarkan kancing tidak boleh menjawab bila ada kelompok lain yang belum mengeluarkan kancingnya.
 - i) Kelompok yang mendapat kesempatan kedua untuk menjawab, anggota yang menjawabnya haruslah orang yang berbeda dari sebelumnya.
 - j) Jika kancing yang dimiliki suatu kelompok habis, dia tidak boleh menjawab lagi sampai semua kelompok juga menghabiskan kancing mereka.
 - k) Jika kancing semua sudah habis, sedangkan tugas atau soal LKS belum selesai, maka guru dan masing-masing kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.
- 3) Tahap akhir
- a) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
 - b) Penutup.

3. Aljabar

Aljabar merupakan cabang matematika yang menggunakan tanda-tanda atau huruf-huruf untuk menggambarkan atau mewakili angka-angka.²¹ Bentuk aljabar adalah suatu bentuk matematika yang dalam penyajiannya memuat huruf-huruf untuk mewakili bilangan yang belum diketahui. Bentuk aljabar dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Suatu bentuk aljabar terdapat unsur-unsur aljabar, meliputi variabel, konstanta, koefisien, suku sejenis, dan suku tak sejenis.

a. Variabel, Konstanta, Koefisien

- 1) Variabel adalah lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas. Variabel disebut juga peubah. Variabel biasanya dilambangkan dengan huruf kecil $a, b, c, \dots, z$.
- 2) Konstanta adalah suku dari suatu bentuk aljabar yang berupa bilangan dan tidak memuat variabel. Adapun bilangan 9 pada bentuk aljabar $5x + 3y + 8x - 6y + 9$ disebut konstanta. Jika suatu bilangan a dapat diubah menjadi $a = p \times q$ dengan a, p, q bilangan bulat, maka p dan q disebut faktor-faktor dari a . Pada bentuk aljabar di atas, $5x$ dapat diuraikan sebagai $5x = 5 \times x$ atau $5x = 1 \times 5x$. Jadi, faktor-faktor dari $5x$ adalah 1, 5, x , dan $5x$.
- 3) Adapun yang dimaksud koefisien adalah faktor konstanta dari suatu suku pada bentuk aljabar. Perhatikan koefisien masing-masing suku pada

²¹Sukino, dkk., *Matematika untuk SMP Kelas VII*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.89.

bentuk aljabar $5x + 3y + 8x - 6y + 9$. Koefisien pada suku $5x$ adalah 5, pada suku $3y$ adalah 3, pada suku $8x$ adalah 8, dan pada suku $-6y$ adalah -6 .

b. Suku Sejenis dan Tidak Sejenis

1) Suku adalah variabel beserta koefisiennya atau konstanta pada bentuk aljabar yang dipisahkan oleh operasi jumlah atau selisih.

2) Suku sejenis adalah suku yang memiliki variabel dan pangkat dari masing-masing variabel yang sama. Contoh: $5x$ dan $-2x$, $3a^2$ dan a^2 , y dan $4y$.

3) Suku tak sejenis adalah suku yang memiliki variabel dan pangkat dari masing-masing variabel yang tidak sama. Contoh: $2x$ dan $-3a^2$, $-y$ dan $-x^3$, $5x$ dan $-2y$.

4) Suku satu adalah bentuk aljabar yang tidak dihubungkan oleh operasi. Contoh: $3x$, $2a^2$, dan $-4xy$.

5) Suku dua adalah bentuk aljabar yang dihubungkan oleh satu operasi jumlah atau selisih. Contoh: $2x + 3$, $a^2 - 4$, $3x^2 - 4x$,

6) Suku tiga adalah bentuk aljabar yang dihubungkan oleh dua operasi jumlah atau selisih. Contoh: $2x^2 - x + 1$, $3x + y - xy$

c. Operasi Hitung Bentuk Aljabar

1. Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar

Pada bentuk aljabar, operasi penjumlahan dan pengurangan hanya dapat dilakukan pada suku-suku yang sejenis. Jumlahkan atau kurangkan koefisien pada suku-suku yang sejenis. Contoh : Tentukan hasil penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar berikut.

$$a) -4ax + 7ax = (-4 + 7)ax = 3ax$$

$$\begin{aligned} b) & (2x^2 - 3x + 2) + (4x^2 - 5x + 1) \\ &= 2x^2 - 3x + 2 + 4x^2 - 5x + 1 \\ &= 2x^2 + 4x^2 - 3x - 5x + 2 + 1 \\ &= (2 + 4)x^2 + (-3 - 5)x + (2 + 1) \\ &= 6x^2 - 8x + 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} c) & (3a^2 + 5) - (4a^2 - 3a + 2) \\ &= 3a^2 + 5 - 4a^2 + 3a - 2 \\ &= 3a^2 - 4a^2 + 3a + 5 - 2 \\ &= (3 - 4)a^2 + 3a + (5 - 2) \\ &= -a^2 + 3a + 3 \end{aligned}$$

2. Perkalian

Pada perkalian bilangan bulat berlaku sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan, yaitu $a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$ dan sifat distributif perkalian terhadap pengurangan, yaitu $a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$, untuk setiap bilangan bulat a , b , dan c . Sifat ini juga berlaku pada perkalian bentuk aljabar.

a) Perkalian antara konstanta dengan bentuk aljabar

Perkalian suatu bilangan konstanta k dengan bentuk aljabar suku satu dan suku dua dinyatakan sebagai berikut.

$$k(ax) = kax$$

$$k(ax + b) = kax + kb$$

b) Perkalian antara dua bentuk aljabar

Perhatikan perkalian antara bentuk aljabar suku dua dengan suku dua berikut.

$$\begin{aligned}
 & (ax + b)(cx + d) \\
 &= ax(cx + d) + b(cx + d) \\
 &= (ax \times cx + ax \times d) + (b \times cx + b \times d) \\
 &= (acx^2 + adx) + (bcx + bd) \\
 &= acx^2 + (ad + bc)x + bd
 \end{aligned}$$

3. Perpangkatan

Coba kalian ingat kembali operasi perpangkatan pada bilangan bulat. Operasi perpangkatan diartikan sebagai perkalian berulang dengan bilangan yang sama. Jadi, untuk sebarang bilangan bulat a , berlaku faktor $a^n = a \times a \times a \times \dots \times a$ (sebanyak n kali).

4. Pembagian

Hasil bagi dua bentuk aljabar dapat kalian peroleh dengan menentukan terlebih dahulu faktor sekutu masing-masing bentuk aljabar tersebut, kemudian melakukan pembagian pada pembilang dan penyebutnya. Contoh : Tentukan hasil pembagian bentuk aljabar berikut.

a) $2ab^2 + 8a^2b$

$$= \frac{2ab^2}{8a^2b}$$

$$= \frac{b}{4a}$$

b) $(16xy^2 + 8x) : 8y$

$$= \frac{16xy^2 + 8x}{8y}$$

$$= \frac{16xy^2}{8y} + \frac{8x}{8y}$$

$$= 2xy + \frac{x}{y}$$

d. Penerapan Bentuk Aljabar Dalam Kehidupan Sehari-hari

Membahas mengenai manfaat aljabar dalam kehidupan sehari-hari kita akan menemui diberbagai aspek kehidupan. Adapun contohnya sebagai berikut:

- a) Harga 3 buah buku dan 5 pensil adalah 42.000. jika harga sebuah buku adalah 3 kali harga sebuah pensil. Tentukanlah harga masing-masing pensil dan buku!

Penyelesaian:

Diketahui:

Harga 1 pensil = x rupiah

Harga 5 pensil = 5x rupiah

Harga 1 buku = 3 kali harga 1 pensil

Harga 3 buku = 3x rupiah

Jadi, harga 5 buah pensil = 5x rupiah dan harga 3 buah buku = 9x rupiah

Ditanyakan berapa harga masing-masing:.....?

Maka model matematikanya adalah:

$$5x + 9x = 42.000$$

$$14x = 42.000$$

$$x = \text{Rp. } 3.000$$

Maka harga sebuah pensil adalah Rp. 3000 dan harga sebuah buku adalah 3 x 3000 adalah Rp. 9000.

- b) Harga 8 kg jeruk dan 6 kg apel adalah 34.000. harga 1 kg apel adalah $1\frac{1}{2}$ harga 1 kg jeruk. Tentukanlah harga masing-masing perkilogramnya!

Penyelesaian:

Diketahui:

Harga 1 kg jeruk = x rupiah

Harga 8 kg jeruk = 8x rupiah

Harga 1 kg apel = $1\frac{1}{2}$ kali x rupiah

Harga 6 kg apel = 9x rupiah

Ditanyakan : harga masing-masing perkilogram=.....?

Maka model matematikanya adalah :

$$8x + 9x = 34.000$$

$$17x = 34.000$$

$$x = \text{Rp. 2.000}$$

Maka harga 1 kg jeruk adalah Rp. 2.000 dan harga 1 kg apel adalah $1\frac{1}{2}$ x 2.000 adalah Rp. 3.000.

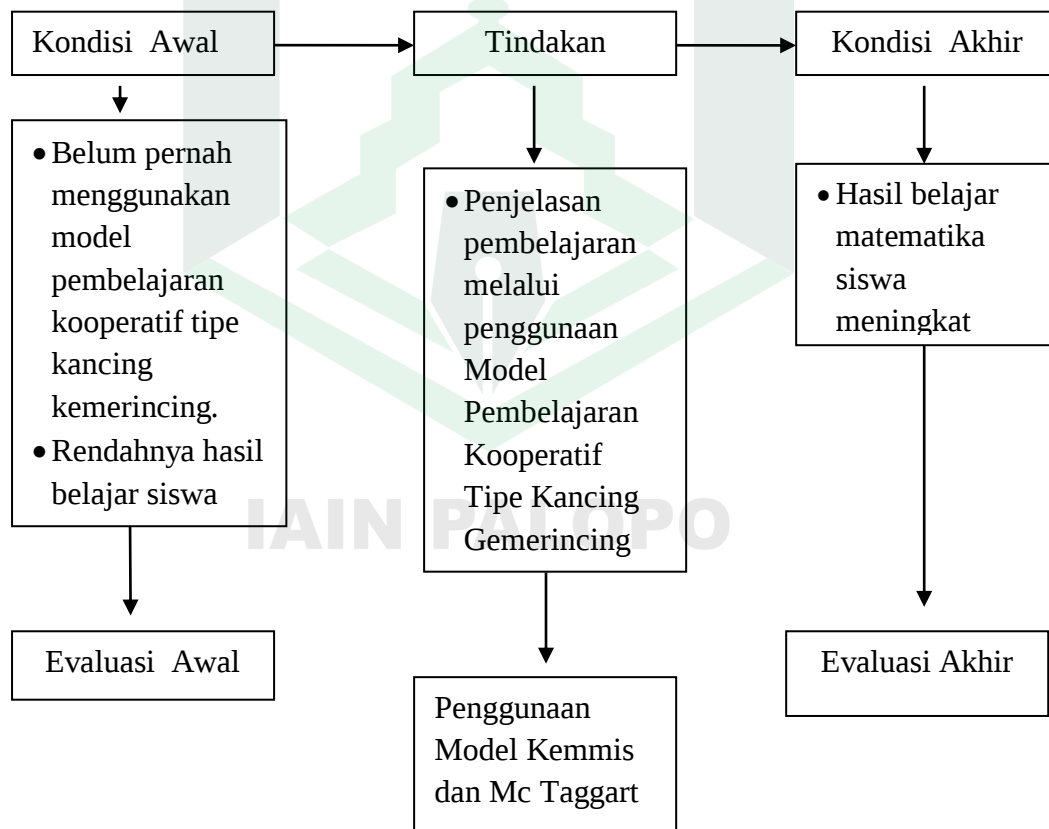
C. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru masih menggunakan proses pembelajaran yang mana siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru terkadang guru hanya memberikan penjelasan secara langsung. Lalu siswa diminta untuk menyelesaikan soal sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini mengakibatkan daya serap materi oleh siswa kurang, daya

ingat yang kurang mengakibatkan siswa tidak dapat menyelesaikan soal – soal dengan baik.

Dengan adanya permasalahan tersebut, memberikan satu solusi model pembelajaran matematika dimana model pembelajaran digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing yang dalam penerapannya memberikan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok dan memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan serta dan berkontribusi pada kelompoknya masing-masing.

Adapun alur penelitian ini mengikuti kerangka pikir berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo dapat ditingkatkan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing.

**IAIN PALOPO**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) , yaitu penelitian yang bertujuan memperbaiki hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, kemudian diakhiri dengan refleksi pada setiap akhir siklus. Model PTK ini digunakan sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Kammis dan Mc Taggart.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Wahdah Islamiyah Kota Palopo yang berjumlah 20 orang.

2. Waktu dan lamanya tindakan

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan Oktober tahun ajaran 2019 dan berlangsung selama 1 bulan.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Wahdah Islamiyah Kota Palopo di jalan Andi Bintang Kelurahan Peta Kecamatan Sendana, Kota Palopo.

4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dilakukan pada dua siklus sebagai berikut:

- a. Siklus pertama dilakukan selama tiga kali pertemuan dimana dua kali pertemuan sebagai tatap muka dan satu kali pertemuan untuk tes siklus I.
- b. Siklus kedua dilakukan selama tiga kali pertemuan dimana dua kali pertemuan sebagai tatap muka dan satu kali pertemuan untuk tes siklus II.

Tiap siklus terdiri dari beberapa tahap kegiatan sesuai rancangan peneliti. Berikut ini dijelaskan mengenai gambaran kegiatan kedua siklus tersebut:

1) Tes awal/pra siklus

Dalam siklus ini pengamat akan melihat pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Kancing Gemerincing.

2) Siklus I

a) Tahap perencanaan

- (1) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran yang bersangkutan mengenai rencana teknis penelitian.
- (2) Menelaah kurikulum sekolah menengah pertama mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo.
- (3) Membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan..
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengamati dan mengidentifikasi segala yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung antara lain: daftar hadir dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

(5) Guru mempersiapkan soal berupa soal essay yang dijadikan sebagai soal tugas yang diselesaikan secara kelompok.

(6) Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan.

b) Pelaksanaan tindakan

Siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pada pembelajaran ini siswa diberikan soal sesuai materi dan contoh soal yang ada pada LKS dan mendiskusikan materi tersebut bersama dengan teman kelompoknya kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Rincian tindakannya adalah sebagai berikut.

(1) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.

(2) Menyampaikan kepada siswa materi pokok, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.

(4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan LKS untuk didiskusikan, setiap kelompok diberikan kancing, setiap siswa di dalam kelompok mendapatkan 2 atau 3 kancing sesuai dengan sukar atau tidaknya tugas yang diberikan.

(5) Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang belum mereka pahami.

(6) Guru kembali membimbing siswa untuk menemukan dan mengklarifikasi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat. Setelah masing-masing kelompok telah selesai mendiskusikan tugas kelompoknya, guru menunjuk setiap anggota di dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Sehingga setiap kali siswa mengeluarkan jawaban, ia harus meletakkan salah satu kancing di meja dan siswa yang telah menghabiskan kancing tidak boleh berbicara hingga rekannya menghabiskan kancingnya.

(7) Di akhir pembelajaran setiap siswa di dalam kelompok semuanya harus mempresentasikan hasil diskusinya (memberikan jawaban) sampai mereka menghabiskan koin yang telah diberikan guru.

c) Tahap observasi

Observasi ini dilakukan pada saat guru melaksanakan pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mencatat hal-hal yang dialami oleh siswa, situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan dalam hal ini kehadiran siswa, perhatian, dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

d) Refleksi dan analisis

Merefleksikan setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada akhir siklus I. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

Pada tahap ini diketahui faktor-faktor yang diselidiki telah dicapai. Hal-hal yang dipandang masih kurang akan ditindak lanjuti pada siklus II dengan suatu model tindakan yang lebih memperbaiki dengan tetap mempertahankan yang sudah baik.

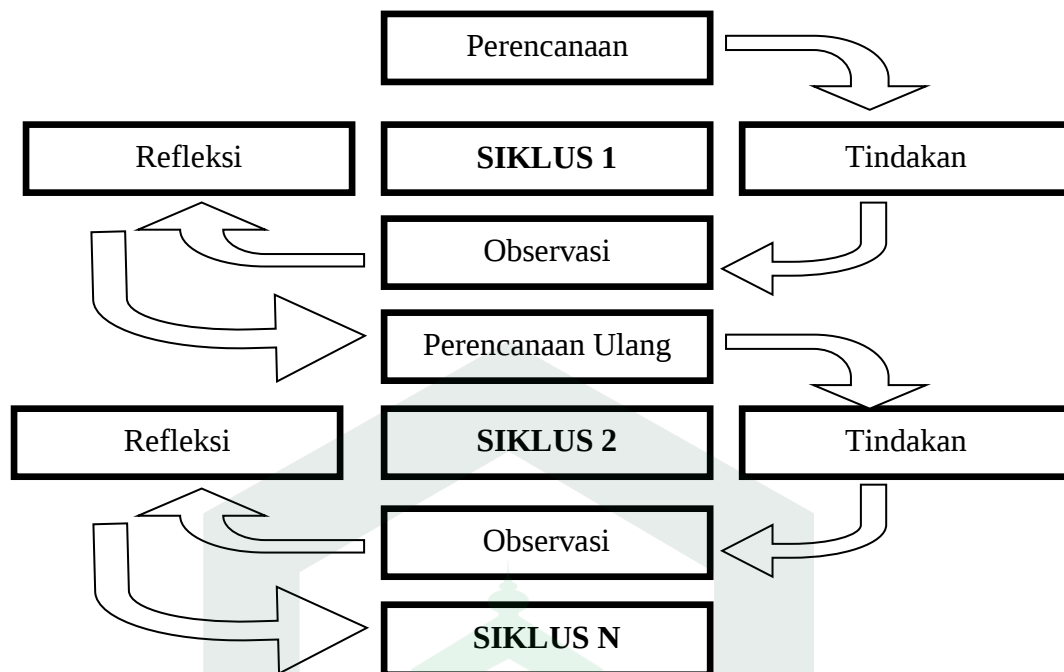
3) Siklus II

Pada siklus ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini telah memperbaiki refleksi, selanjutnya dikembangkan dan dimodifikasi tahapan-tahapan yang ada pada siklus I dengan beberapa perbaikan dan penambahan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan.

Selanjutnya diuraikan gambaran kegiatan yang dilakukan tiap-tiap siklus penelitian ini yakni, model yang dikembangkan oleh Stephan Kemmis dan Robbin Mc Taggart merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin, sehingga kelihatan masih sangat dekat dengan model Lewin. Kemmis dan Mc Taggart menjadikan satu kesatuan *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan).

Model Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang keempatnya merupakan siklus.

Model Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc. Taggart²²

C. Sasaran Penelitian

Kriteria dan ukuran keberhasilan tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kurikulum yang berlaku sekarang. Dalam hal ini siswa dikatakan telah tuntas apabila telah mencapai nilai 70 dari skor ideal dan dikatakan tuntas secara klasikal jika mencapai 70% dari jumlah siswa yang tuntas belajar.²³

Indikator keberhasilan untuk aktivitas guru dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria tindakan yang dicapai berada pada interval skor minimal $61\% \leq KT \leq 80\%$ dengan interpretasi “baik”. Sedangkan indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria keberhasilan

²² Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 24

²³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo pada Tanggal 20 oktober 2019.

tindakan yang dicapai berada pada interval skor minimal $61\% < KT \leq 80\%$ dengan interpretasi “baik”.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ada dua yaitu tes hasil belajar dan lembar observasi. Tes hasil belajar terdiri dari tiga tahap yaitu tes kemampuan awal, tes siklus I dan tes siklus II. Sedangkan, untuk lembar observasi terdiri dari dua yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penentu dalam proses pelaksanaan suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik. Data diperoleh dari instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan prestasi belajar matematika dalam pembelajaran yang dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan yaitu untuk melihat secara langsung metode pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika disekolah tersebut. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah peserta didik, jumlah guru, dan lain-lain yang menjadi sampel dalam penelitian tindakan kelas. Tepatnya untuk mendapatkan hasil pelajaran matematika sebelum diadakan penelitian yang dijadikan sebagai rujukan hasil penelitian selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk data hasil tes belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan digunakan statistik *deskriptif* yaitu nilai rata-rata, frekuensi, nilai rendah, dan nilai tinggi yang diperoleh melalui *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) ver. 22. Sedangkan untuk lembar hasil observasi guru dan siswa dianalisis secara kualitatif.

1. Analisis Kevalidan dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Analisis Nilai Validitas Instrumen Penelitian

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun jenis validitas isi Aiken's V. Validitas isi artinya kejituan daripada suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut. Rancangan instrumen-instrumen yang telah jadi, kemudian diberikan kepada validator untuk kemudian divalidasi. Validator terdiri dari 3 orang ahli, dalam penelitian ini validator instrumennya adalah 2 orang dosen matematika IAIN Palopo dan 1 orang guru matematika di sekolah. Para validator yang telah dipilih kemudian diberikan lembar validasi dari setiap instrumen. Lembar validasi

di isi dengan tanda centang (✓) dan sesuai dengan skala likert 1-4²⁴

Tabel 3.1 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Kurang Relevan
2	Cukup Relevan
3	Relevan
4	Sangat Relevan

Setelah lembar validasi diisi, selanjutnya dihitung validitas masing-masing instrumen. Nilai koefisien Aiken's V dengan rumus statistik Aiken's V sebagai berikut :²⁵

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = Angka yang diberikan oleh validator

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)

n = banyaknya validator

Hasil perhitungan validitas isi dibandingkan dengan menggunakan interpretasi berikut berikut:²⁶

²⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Jafar Interpratama Mandiri, 2003), h.44

²⁵ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Cet.III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), h.113

²⁶ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet.III; Bandung: Alfabeta, 2000), h.81.

Tabel 3.2 Interpretasi Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat Rendah

b. Analisis Nilai Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nilai reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan diperoleh dari lembar penilaian yang telah diisi oleh tiga validator. Rumus yang digunakan adalah *percentage of agreements* yang telah dimodifikasi.

$$(PA) = \frac{d(\overline{A})}{d(\overline{A}) + d(\overline{D})} \times 100\%$$

Keterangan:

(PA) = *Percentage of Agreements*

$d(\overline{A})$ = 1 (*Agreements*)

$d(\overline{D})$ = 0 (*Desagreements*)²⁷

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut:²⁸

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Edisi Revisi. Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.109

²⁸ Purwanto N, *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 112.

Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < PA \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < PA \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < PA \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < PA \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < PA \leq 0,20$	Sangat Rendah

1. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

1) Analisis Aktivitas Guru

Data hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas guru yang melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:²⁹

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{skor yang diperoleh guru}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

2) Analisis Aktivitas Siswa

Data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:³⁰

²⁹ Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 112.

³⁰ Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, h. 113.

$$\text{Persentase aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan skor siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Kriteria Penilaian	Kategori
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk analisis hasil observasi untuk aktivitas guru dan siswa yang dilakukan dengan menggunakan analisis persentase skor, ditentukan dengan taraf keberhasilan indikator tindakan yang ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan Guru dan Siswa ³¹

No	Interval Skor	Interpretasi
1	$81\% \leq KT \leq 100\%$	Baik Sekali
2	$61\% \leq KT \leq 80\%$	Baik
3	$41\% \leq KT \leq 60\%$	Cukup
4	$21\% \leq KT \leq 40\%$	Kurang
5	$0\% \leq KT \leq 20\%$	Sangat Kurang

3) Analisis Tes Hasil belajar Matematika

Untuk data tes hasil belajar matematika dianalisis menggunakan analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu nilai rata-rata, frekuensi, nilai rendah, dan nilai tinggi yang diperoleh siswa. Sedangkan untuk hasil observasi dianalisis secara kualitatif. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dengan

³¹ Eriyanto, Analisis Isi: *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. I: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.294.

menggunakan program siap pakai yakni *Statistical Produk and Service Solution* (SPSS) ver. 22.

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³²

$$\text{Persentase Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Kategori Ketuntasan Belajar

No	Skor	Interpretasi
1	< 70	Tidak Tuntas
2	≥ 70	Tuntas

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara kualitatif digunakan pedoman pengkategorian predikat hasil belajar yang berlaku di SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo yaitu sebagai berikut.³³

Tabel 3.7 Pengkategorian Predikat Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
80 -- 89	Tinggi
70 – 79	Cukup
60 – 69	Rendah
0 – 59	Sangat Rendah

³² Purwanto N, Prinsi-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran, h. 112.

³³ Dokumen Tata Usaha SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo yang beralamat di jalan Andi Bintang Kelurahan Peta Kecamatan Sendana, Kota Palopo didirikan pada tahun 2013.

b. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi sekolah ini adalah sebagai berikut:

1) Visi

Mencetak generasi islami, mandiri, berprestasi, berakhlakul kharimah sesuai manhaj ahlusunnah waljamaah.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang menyeluruh, mencakup pembinaan agama islam dan pembentukan karakter islami.
- b) Pelatihan keterampilan kemandirian.
- c) Penguatan hafalan Al-Qur'an.
- d) Pengembangan prestasi serta pembinaan akhlak.

c. Keadaan Guru dan Pegawai

Setiap sekolah membutuhkan tenaga pendidik yang profesional sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik. Peranan guru sangatlah penting dalam mengembangkan potensi anak didiknya. Anak didik harus dibentuk

sedemikian rupa sehingga terbentuk SDM yang berkualitas untuk masa depan negara yang baik.

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

NO	NAMA	PNS/NON	GOL	JABATAN
1.	Ramadhan Binta, S.Pd I	NON	-	Kepsek/ PKN
2.	Fadli Akib, S.Pd	NON	-	Wakasek/ TU/Matematika
3.	Tutut Anastasia S , S.Pd	PNS	IIIc	Bendahara/ B. Inggris
4.	Marlines, S.Pd I	NON	-	Bahasa Arab
5.	Nirwana, S.Pd	NON	-	TIK
6.	Rindayani, S.Pd	NON	-	IPS
7.	Samsunarti, S.Pd	NON	-	Matematika
8	Yurni Wasita, S.Pd	NON	-	SBK
9.	Aisya, S.Pd	NON	-	Bahasa Indonesia
10.	Muh. Taufik, S.Pd	NON	-	IPS
11.	Evasanti, S.Si	PNS	IIIb	IPA
12.	Murmin, S.Pd	NON	-	PKN
13	Salman, S.Hi	NON	-	Al-Qur'an/ Hadist
14.	Salbi, S.Pd	PNS	Iva	IPA
15.	Jumran Silapatulak	NON	-	Bahasa. Inggris
16.	Mahyuddin Ali	NON	-	TIK
17.	Muhammad Rivai, S.Ars	NON	-	Bahasa Indonesia
18.	Alciawati, S.Pd I	NON	-	PAI
19.	Syahrudin, S.Pd I	NON	-	PAI

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo November 2019

d. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana sekolah penting untuk menunjang kegiatan di sekolah. Keadaan sarana dan prasarana yang baik dan layak memungkinkan siswa dapat merasa aman dan nyaman untuk memahami pelajaran yang diberikan.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Bangunan	Jumlah Ruangan	Jumlah ruang yang kondisinya baik	Jumlah ruang yang kondisinya rusak
Masjid	1	1	-
R. Kepala Sekolah	1	1	-
R. Guru Laki-Laki	1	1	-
R. Guru perempuan	1	1	-
R. Kelas Laki-Laki	3	2	1
R. Kelas Perempuan	3	3	-
R. Perpustakaan	1	1	-
Asrama Laki-Laki	3	3	-
Asrama Perempuan	1	1	-
Dapur	1	1	-
WC	6	5	1
Kantin	1	1	-

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo November 2019

2. Analisis Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan validasi yang digunakan oleh tiga validator yang ahli dalam bidang pendidikan matematika. Validator untuk instrumen penelitian terdiri dari 2 orang dosen Matematika IAIN Palopo, dan 1 orang guru Matematika SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo, dimana ketiga validator ini memiliki segudang pengalaman

dalam dunia pendidikan terutama pengalaman mengajar di kelas. Adapun ketiga validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nama Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Dwi Riski Arifanti, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Fadli Akib, S.Pd.	Guru Matematika SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Setelah instrumen selesai divalidasi oleh para validator, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memperbaiki instrumen berdasarkan saran-saran yang diberikan validator sampai instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian.

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Hasil validitas dan realibilitas tes hasil belajar dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Validitas Lembar Tes Kemampuan Awal

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
		1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
Aspek Materi Soal						
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	3	3	4	0,77	Tinggi
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	3	3	4	0,77	Tinggi
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi

Aspek Kontruksi						
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	3	3	0,66	Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	3	3	0,66	Tinggi
	Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	3	4	0,77	Tinggi
Aspek Bahasa						
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	3	3	4	0,77	Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	3	3	4	0,77	Tinggi
RATA-RATA					0,80	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,80 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua Sangat Tinggi.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Reliabilitas Lembar Tes Kemampuan Awal

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,85	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			2	1	0,83		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			1	2	0,91		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			3		0,75	0,83	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			2	1	0,83		
	3. Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			3		0,75		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			2	1	0,83		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			1	2	0,91		
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			2	1	0,83		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			2	1	0,83		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,86	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,86$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,86 = 0,14$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes kemampuan awal berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,86$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,14$ serta Percentage of Agreements $(PA) = 86\%$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal reliabel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

Tabel 4.6 Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
	Aspek materi Soal	1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	3	3	4	0,77	Tinggi
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	3	3	3	0,66	Tinggi
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
Aspek Kontruksi						
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	4	4	1.00	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	3	3	0,66	Tinggi
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi

Aspek Bahasa						
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	3	3	0,66	Tinggi
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
RATA-RATA					0,85	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,85 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua Sangat Tinggi.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,85	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			3		0,75		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		

	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			1	2	0,91		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91	0,90	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91		
	3. Ada pedoman penskorannya				3	1,00		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			3		0,75		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			1	2	0,91		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			3		0,75	0,91	ST
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			1	2	0,91		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1,00		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				3	1,00		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,87	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,87$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,87 = 0,13$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus I berada pada derajat

Agreements $\overline{d(A)} = 0,87$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,13$ serta

Percentage of Agreements (PA)= 87%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal siklus I realibel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

Tabel 4.8 Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal		1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
Aspek Kontruksi						
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	3	3	0,66	Tinggi
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	3	4	0,77	Tinggi
Aspek Bahasa						
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	3	3	0,66	Tinggi
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	4	4	0,77	Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
RATA-RATA					0,86	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,86 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua Sangat Tinggi.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			1	2	0,91	0,91	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan			2	1	0,83		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				3	1,00		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91	0,88	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91		
	3. Ada pedoman penskorannya			3		0,75		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca				3	1,00		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			2	1	0,83		

Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			3		0,75		
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				3	1,00		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1,00		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,90	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,90$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,90 = 0,10$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus II berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,90$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,10$ serta Percentage of Agreements (PA) = 90%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal siklus II dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru

Hasil validitas dan reliabilitas lembar aktivitas guru dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Validitas Lembar Aktivitas Guru

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
		1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
II	Cakupan Aktivitas :					
	1. Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	2. Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.	4	3	3	0,77	Tinggi
	3. Komponen aktivitas guru dapat teramati dengan baik.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
III	Bahasa yang digunakan					
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4	3	3	0,77	Tinggi
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	RATA-RATA	0,91				Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,91 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua Sangat Tinggi.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru

No.	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
II	Cakupan Aktivitas							
	1. Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.				3	1	0,94	ST
	2. Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.			2	1	0,83		
	3. Komponen aktivitas guru dapat teramati dengan baik.				3	1,00		
III	Bahasa yang digunakan							
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				3	1,00	0,94	ST
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			2	1	0,83		
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.				3	1,00		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,93	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,93$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,93 = 0,07$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 93\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, aktivitas guru berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,93$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,07$ serta Percentage of Agreements (PA) = 93%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar aktivitas guru reliabel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa

Hasil validitas dan reliabilitas lembar aktivitas siswa dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa

No.	Kriteria	Penilaian validator Ke-			Valid	Interpretasi
		1	2	3		
					$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
II	Cakupan Aktivitas :					
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.	4	4	3	0,88	Sangat Tinggi
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
III	Bahasa yang digunakan					
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	3	0,88	Sangat Tinggi
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	RATA-RATA				0,88	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,88 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua Sangat Tinggi.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
II	Cakupan Aktivitas							
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.			1	2	0,91		
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			1	2	0,91		
III	Bahasa yang digunakan							
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			1	2	0,91	0,94	ST
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				3	1,00		
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,92	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,92$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,92 = 0,08$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 92\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, aktivitas siswa berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,92$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,08$ serta Percentage of Agreements (PA) = 92%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar aktivitas siswa dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

3. Analisis Statistik Deskriptif Tes Kemampuan Awal Siswa

Sebelum melaksanakan penelitian, tes awal diberikan kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa, jadi nilai tes awal ini dijadikan acuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo. Adapun tabel deskriptif data tes kemampuan awal siswa dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata	46,5
Skor Minimum	25
Skor Maksimum	79

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada tes kemampuan awal, siswa kelas VIIIA berjumlah 20 orang siswa sehingga diperoleh rata-rata sebesar 46,5 dengan kategori sangat rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa kelas VIIIA sangat rendah sesuai dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 79 dan skor minimum yang diperoleh oleh siswa yaitu 25. Jika skor hasil tes kemampuan awal siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

Tabel 4.15 Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Kemampuan Awal Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
80 – 89	Tinggi	0	0%
70 – 79	Cukup	3	15 %
60 – 69	Rendah	1	5%
0 – 59	Sangat Rendah	16	80%
Jumlah		20	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes kemampuan awal dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Kemampuan Awal Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 70	Tidak Tuntas	17	85%
2.	≥ 70	Tuntas	3	15%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa persentase siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 15% sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 85%. Adapun ketuntasan belajar siswa secara klasikal berada pada interval < 70 dengan kategori “Sangat Rendah”. Hal ini memberi gambaran bahwa hasil belajar matematika siswa dikatakan masih rendah.

4. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali proses pembelajaran materi dan 1 kali pertemuan tes siklus I dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran yang bersangkutan mengenai rencana teknis penelitian.

- 2) Menelaah kurikulum sekolah menengah pertama mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo.
- 3) Membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan..
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati dan mengidentifikasi segala yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung antara lain: daftar hadir dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 5) Guru mempersiapkan soal berupa soal essay yang dijadikan sebagai soal tugas yang diselesaikan secara kelompok.
- 6) Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan.

b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing , sedangkan pertemuan ketiga evaluasi belajar siswa pada siklus I. Pelaksanaan tindakan penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Menyampaikan kepada siswa materi pokok, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.

4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan LKS untuk didiskusikan, setiap kelompok diberikan kancing, setiap siswa di dalam kelompok mendapatkan 2 atau 3 kancing sesuai dengan sukar atau tidaknya tugas yang diberikan.



Gambar 4.1 : Guru Membagi Kelompok dan Memberikan Koin

5) Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang belum mereka pahami.



Gambar 4.2 : Guru Membimbing Siswa

6) Guru kembali membimbing siswa untuk menemukan dan mengklarifikasi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat. Setelah masing-masing kelompok telah selesai mendiskusikan tugas kelompoknya, guru menunjuk setiap anggota di dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Sehingga

setiap kali siswa mengeluarkan jawaban, ia harus meletakkan salah satu kancing di meja dan siswa yang telah menghabiskan kancing tidak boleh berbicara hingga rekannya menghabiskan kancingnya.



Gambar 4.3 : Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi

7) Di akhir pembelajaran setiap siswa di dalam kelompok semuanya harus mempresentasikan hasil diskusinya (memberikan jawaban) sampai mereka menghabiskan kancing yang telah diberikan guru.

Adapun hasil rekapitulasi statistik deskriptif tes hasil belajar matematika siswa pada kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo untuk tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata	63,45
Skor Minimum	45
Skor Maksimum	90

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada tes hasil belajar siswa siklus I, siswa kelas VIIIA berjumlah 20 orang siswa sehingga diperoleh rata-rata sebesar 63,45 dengan kategori rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa tes hasil belajar siswa pada siklus I kelas VIIIA

masih rendah sesuai dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 90 dan skor minimum yang diperoleh oleh siswa yaitu 45.

Jika nilai rata-rata disesuaikan dengan tabel pengkategorian hasil belajar maka secara umum hasil belajar matematika siswa kelas VIIIa SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo pada siklus I dapat dikatakan masih rendah. Hal ini terlihat dari pencapaian rata-rata yang masih dibawah KKM yang ditetapkan di sekolah.

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase tes siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.18 Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus I Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	1	5%
80 – 89	Tinggi	2	10%
70 – 79	Cukup	4	20%
60 – 69	Rendah	7	35%
0 – 59	Sangat Rendah	6	30%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa terdapat 6 siswa berada pada kategori Sangat Rendah (SR) dengan persentase 30%, sebanyak 7 siswa berada pada kategori Rendah (R) dengan persentase 35%, sebanyak 4 siswa berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 20%, dan sebanyak 2 siswa yang berada dalam kategori Tinggi (T) dengan persentase 10% dan 1 siswa yang berada dalam kategori Sangat Tinggi (ST) dengan persentase 5%.

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes Siklus I dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus I Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 70	Tidak Tuntas	13	65%
2	≥ 70	Tuntas	7	35%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.19 terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada siklus I sebesar 65% dalam kategori tidak tuntas dan 35% dalam kategori tuntas. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal berada pada interval <70% dengan kategori sangat rendah. Ini berarti setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu penulis melanjutkan kesiklus II Secara lengkap hasil analisis statistik deskriptif siklus I dapat dilihat pada *lampiran*.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, dilakukan observasi pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kegiatan Observasi terhadap aktivitas guru dibantu oleh seorang observer untuk mempermudah agar penelitian lebih objektif. Observernya yaitu guru bidang studi sedangkan observasi aktivitas siswa yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keberanian siswa

menyampaikan pendapat, dan mengerjakan soal. Observasi kegiatan siswa dilakukan oleh peneliti sendiri.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh hasil dalam tabel berikut :

Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata - Rata	(%)	
	1	2	3	Ya	Tidak			
Kegiatan Awal								
1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	4		√	-	3,5	87,5%	
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	3	3	T E S S I K U S	√	-	3	75%	
3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara tanya jawab.	3	3			√	-	3	75%
4. Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	3	3			√	-	3	75%
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran	3	3			√	-	3	75%
Kegiatan Inti								
1. Guru mengkondisikan siswa dalam dalam kelompok masing-masing dan memberikan minimal 2 kancing.	4	4		√	-	4	100%	

2. Memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga siswa tertarik untuk menanggapi.	3	3	T E S S I K L S I	√	-	3	75%
3. Mengkondisikan siswa agar berpartisipasi aktif dan berani mengemukakan pendapat.	3	3		√	-	3	75%
4. Guru membimbing siswa untuk menemukan dan mengklarifikasi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang	3	3		√	-	3	75%
5. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa dalam setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	3	3		√	-	3	75%
6. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menghabiskan kancing yang mereka miliki dalam mempresentasikan hasil diskusinya.	3	3		√	-	3	75%
7. Guru menyimpulkan hasil diskusi kelas	3	3		√	-	3	75%
8. Guru memberi penguatan pada siswa	3	3		√	-	3	75%
Kegiatan Penutup							
1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi	3	3	U S I	√	-	3	75%
2. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	3	4		√	-	3,5	87,5%
3. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.	3	3		√	-	3	75%
4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan salam sebagai penutup	4	4		√	-	-	100%
Persentase (%)							79,4%

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing yaitu 79.4%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong kategori “Baik” dengan interval skor $61\% < KT \leq 80\%$.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I diperoleh hasil dalam tabel berikut :

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	1,9	2,1	1,6	2,1
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Persentase (%)	48%	53%	40%	53%
Total (%)	49%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (1,9) dengan persentase 48% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “Cukup” dengan interval skor $41\% \leq KT \leq 60\%$, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (2.1) dengan persentase 53% termasuk kategori “Cukup”, indikator pemahaman siswa diperoleh rata-rata (1.6) dengan persentase 40% termasuk kategori “Cukup”, indikator kerja sama diperoleh rata-rata (2,1) dengan persentase 53% termasuk

kategori “Cukup”. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada *lampiran*.

Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Pertemuan Kedua	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	2,3	2,25	2,35	2,4
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Persentase (%)	57,5%	56,3%	58,8%	60%
Total (%)	58%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (2,3) dengan persentase 57,5% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “Cukup” dengan interval skor $41\% \leq KT \leq 60\%$, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (2,25) dengan persentase 56,3%, indikator pemahaman siswa diperoleh rata-rata (2,35) dengan persentase 58,8% termasuk kategori “Cukup”, indikator kerja sama diperoleh rata-rata (2,4) dengan persentase 60% termasuk kategori “Cukup”. Rekapitulasi hasil pengamatan/observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada *lampiran*.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 63,45 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa dengan persentase 35%, rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I mencapai 79,4% dengan kategori baik dan

rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I mencapai 53,5% dengan kategori cukup. Dari hasil yang didapatkan kemudian dijadikan acuan untuk merencanakan siklus II. Pada pertemuan pertama Sabtu, 12 Oktober 2019 diperoleh kekurangan seperti masih banyak siswa yang kurang memahami bentuk aljabar yang diajarkan, hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan secara singkat mengenai materi bentuk aljabar, kemudian guru mendorong siswa untuk bertanya. Namun hanya sebagian kecil siswa yang bertanya karena masih banyak siswa ragu-ragu dan malu. Kemudian guru memberi soal dan mengarahkan siswa untuk mengerjakannya dipapan tulis. Namun tidak ada siswa yang maju kepapan tulis untuk mengerjakan soal karena banyaknya siswa yang tidak dapat membedakan dan menentukan yang mana termasuk koefisien, variabel, konstanta dan suku pada bentuk aljabar

Setelah itu guru mengarahkan kembali siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Pada saat itu suasana kelas sangat kacau karena siswa bingung menyelesaikan soal karena kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi di depan dan masih banyak siswa yang berjalan untuk menyontek pekerjaan kelompok lain. Melihat hal tersebut guru mengambil tindakan dengan mendatangi siswa tersebut dan membimbingnya mengerjakan soal yang dianggap sulit.

Sedangkan pertemuan kedua, Selasa 15 Oktober 2019 dalam proses pembelajaran antusias dan semangat siswa terhadap pelajaran sudah ada perubahan dari pertemuan sebelumnya, hal ini terlihat banyaknya siswa yang ingin naik kedepan menyelesaikan contoh soal yang diberikan guru, serta anggota

kelompok sudah mulai ingin bekerja sama dengan teman kelompoknya, namun terkadang ada kelompok hanya 1 orang yang bekerja kemudian harus menjelaskan kepada teman kelompoknya, hal ini membuat siswa mengeluh akan banyaknya siswa dalam kelompok. Selain itu ada siswa yang mengeluh bahwa dalam kelompoknya memiliki tingkat pemahaman yang kurang.

Kendala utama yang terjadi pada siklus I adalah masih banyak siswa yang bingung dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, namun sungkan untuk bertanya serta masih banyak siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman kelompoknya. Hal ini dikarenakan pembagian kelompok yang dilakukan tidak maksimal. Siswa yang diberikan permasalahan dalam satu kelompok kurang aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan karena terlalu banyaknya anggota dalam satu kelompok tersebut sehingga terkendala pada diskusi kelompok.

5. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Pada Siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka pembelajaran dan 1 kali evaluasi dipertemuan pada akhir siklus. Kegiatan siklus ini adalah kegiatan pembelajaran dengan mengulang kembali kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang masih dianggap kurang pada siklus sebelumnya yaitu siklus I.

a. Tahap perencanaan

Pada siklus kedua ini tahap perencanaan hampir sama dengan tahap perencanaan dengan siklus I.

b. Tahap Tindakan

Tahap tindakan pada siklus II adalah mengulangi langkah kerja pada siklus I. Tindakan-tindakan pada siklus II lebih dikembangkan dan didasari oleh hasil observasi dan refleksi pada siklus I. Adapun lanjutan tindakan tersebut dilakukan dengan melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pada setiap pertemuan, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran pada pertemuan yang bersangkutan disertai dengan contoh soal serta ilustrasi yang melibatkan siswa. Selanjutnya guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok dengan jumlah yang lebih sedikit tetapi tetap terdapat setiap indikator pembelajaran. Setelah itu siswa mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipresentasikan. Pada tahap siklus II menggunakan langkah-langkah yang sama dengan dilakukan pada siklus I. Setelah pertemuan keempat dan pertemuan kelima dilaksanakan selanjutnya dilaksanakan tes siklus II pada pertemuan keenam.

Adapun hasil rekapitulasi tes hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo untuk tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.23 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata	81,70
Skor Minimum	65
Skor Maksimum	95

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada tes hasil belajar siswa pada siklus II kelas VIIIA berjumlah 20 orang siswa, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 81,70 dengan tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa tes hasil belajar siswa kelas VIIIA mencapai kategori tinggi sesuai dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 95 dan skor minimum yang diperoleh oleh siswa yaitu 65.

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.24 Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus II Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	3	15%
80 – 89	Tinggi	11	55%
70 – 79	Cukup	4	20%
60 – 69	Rendah	2	10%
0 – 59	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa tidak ada siswa berada pada kategori Sangat Rendah (SR), sebanyak 2 siswa berada pada kategori Rendah (R) dengan persentase 10%, sebanyak 4 siswa berada pada kategori Cukup (C) dengan persentase 20%, sebanyak 11 siswa berada pada kategori Tinggi (T) dengan persentase 55%, dan terdapat 3 siswa yang berada dalam kategori Sangat Tinggi (ST) dengan persentase 15%.

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes siklus II dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus II Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	2	10%
2.	≥ 70	Tuntas	18	90%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.25 terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada siklus II terdapat 2 orang siswa termasuk kategori tidak tuntas dengan persentase sebesar 10% dan 90% dalam kategori tuntas dengan jumlah siswa 18 orang. Dalam hal ini berarti setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal dan hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing meningkat.

c. Tahap Observasi

Selama penelitian, selain terjadi peningkatan hasil belajar matematika sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing tercatat pula sejumlah perubahan yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran matematika serta telah terjadi perubahan pada pelaksanaan peneliti yang bertindak sebagai guru. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas serta perubahan pelaksanaan kelas yang dilakukan guru. Hasil observasi

aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada siklus II diperoleh hasil dalam tabel berikut :

Tabel 4.26 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata - Rata	(%)	
	1	2	3	Ya	Tidak			
Kegiatan Awal								
1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	4	4		√	-	4	100%	
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	4	4		√	-	4	100%	
3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara tanya jawab.	3	3	T E S I K L	√	-	3	75%	
4. Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	3	3		S S I	√	-	3	75%
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran	3	3		K L	√	-	3	75%

Kegiatan Inti			U S II				
1. Guru mengkondisikan siswa dalam dalam kelompok masing-masing dan memberikan minimal 2 kancing.	4	4		√	-	4	100%
2. Memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga siswa tertarik untuk menanggapi.	3	3		√	-	3	75%
3. Mengkondisikan siswa agar berpartisipasi aktif dan berani mengemukakan pendapat.	3	3		√	-	3	75%
4. Guru membimbing siswa untuk menemukan dan mengklarifikasi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat.	4	4		√	-	4	100%
5. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	3	4		√	-	3,5	87,5%
6. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menghabiskan kancing yang mereka miliki dalam mempresentasikan hasil diskusinya.	3	4	T E S	√	-	3,5	87,5%
7. Guru menyimpulkan hasil diskusi kelas	3	3	S	√	-	3	75%
8. Guru memberi penguatan pada siswa	4	4	I	√	-	4	100%
Kegiatan Penutup			K				
1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi	3	3	L	√	-	3	75%

2. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	3	3	U S II	√	-	3	75%
3. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.	4	3		√	-	3,5	87,5%
4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan salam sebagai penutup	4	4		√	-	-	100%
Persentase (%)							86%

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.26 diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif kancing gemerincing yaitu 86%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong kategori “Baik sekali” dengan interval skor $81\% \leq KT \leq 100\%$.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pertemuan keempat dan pertemuan kelima pada siklus II diperoleh hasil dalam tabel berikut :

Tabel 4.27 Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Keempat

Pertemuan Keempat	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	2,7	2,8	3,05	3,25
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
Persentase (%)	67,5%	70%	76,3%	81,3%
Total (%)	74%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.27 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan keempat pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (2,7) dengan persentase 67,5% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “Baik” dengan interval skor $61\% \leq KT \leq 80\%$, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (2,8) dengan persentase 70% termasuk kategori “Baik”, indikator pemahaman siswa diperoleh rata-rata (3,05) dengan persentase 76,3% termasuk kategori “Baik”, indikator kerja sama siswa diperoleh rata-rata (3,25) dengan persentase 81,3% termasuk kategori “Baik Sekali” dengan interval skor $81\% \leq KT \leq 100\%$.

Tabel 4.28 Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kelima

Pertemuan Kelima	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	3,25	3,05	3,25	3,4
Kategori	Baik Sekali	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali
Persentase (%)	81,3%	76,3%	81,3%	85%
Total (%)	81%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.28 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kelima pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (3,25) dengan persentase 81,3% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “Baik sekali” dengan interval skor $81\% \leq KT \leq 100\%$, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (3,05) dengan persentase 76,3% termasuk kategori “Baik”, indikator pemahaman siswa

diperoleh rata-rata (3.25) dengan persentase 81,3% termasuk kategori “Baik Sekali”, indikator kerja sama siswa diperoleh rata-rata (3,4) dengan persentase 85% termasuk kategori “Baik Sekali”.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II setelah dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran sebagai observer, maka pada siklus ini dilakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Pada siklus II, kembali dilakukan pembagian kelompok. Kelompok diskusi yang digunakan dalam siklus II ini terdiri 4 kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa. Pada pertemuan keempat Selasa, 22 Oktober 2019 setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada siklus II, siswa mulai tertarik dan aktif pada setiap penyajian materi oleh guru, siswa yang kadang-kadang melakukan kegiatan lain berangsur-angsur mengubah perilakunya menjadi positif serta ketika siswa dipersilahkan untuk memaparkan hasil pekerjaannya, siswa tersebut langsung memaparkan hasil pekerjaannya, sedangkan pada pertemuan kelima Sabtu, 26 Oktober 2019 hampir semua anggota dalam kelompok bekerja sama, saling membantu sesama anggota kelompok, bersaing dengan kelompok lain untuk mendapatkan penghargaan serta dalam mengemukakan pendapat telah menggunakan bahasa yang baik .

Secara umum selama siklus II kegiatan pembelajaran sangat baik, hal ini dapat dilihat dari perubahan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan keaktifan dalam kelompoknya atau mengemukakan ide-idenya semakin meningkat. Selain itu siswa tidak merasa malu untuk mengemukakan pendapatnya

serta siswa lebih aktif bertanya pada saat guru memberikan kesempatan dalam kegiatan proses pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu di kelas.

Hasil yang diperoleh pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 81,70 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa dengan persentase 90%, rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II mencapai 86% dengan kategori baik sekali dan rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus II mencapai 77,5% dengan kategori baik.

Dari hasil refleksi ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing. Selain itu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, sebuah siklus dalam PTK dikatakan sudah berhasil atau belum berhasil diukur dari pencapaian target yang telah ditentukan berupa kriteria keberhasilan. Apabila pencapaian hasil sudah sama seperti yang ditargetkan maka siklus tersebut sudah berhasil dan apabila belum sesuai dengan target maka pembelajaran harus direvisi untuk disesuaikan pada siklus berikutnya. Begitu pula pada siklus ke II dan seterusnya, ukuran keberhasilannya diukur dengan membandingkan prestasi atau dampak

yang telah ditargetkan. Hal itu membuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.³⁴

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan digunakan sebagai proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan dilakukan tes pada akhir siklus I. Sedangkan siklus II merupakan pelaksanaan perbaikan dari kekurangan siklus I.

Kemampuan awal Sebelum masuk kedalam materi, dilaksanakan tes kemampuan awal selama 60 menit untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan materi Aljabar. Pada siklus I, dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dimana 2 kali pertemuan digunakan sebagai proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan dilakukan tes. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing. Terdapat beberapa fase dimana pada fase pertama yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, fase kedua yaitu mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar kemudian memberikan 2 buah kancing kepada masing-masing siswa, fase ketiga yaitu menyajikan informasi, fase keempat yaitu membimbing kelompok bekerja dan belajar, fase kelima yaitu evaluasi dan fase keenam yaitu memberi penghargaan.

Pada siklus I Kendala yang terjadi terdapat pada fase kedua yaitu mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar disebabkan karena masih banyaknya siswa yang bingung dalam menyelesaikan permasalahan yang

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, “ *Strategi belajar mengajar*”, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h.108.

diberikan oleh guru, namun sungkan untuk bertanya serta masih banyak siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman kelompoknya. Hal ini dikarenakan guru membagi kelompok yang dilakukan tidak maksimal.

Pada saat itu suasana kelas sangat kacau karena siswa bingung menyelesaikan soal sehingga berjalan keteman lain untuk meminta bantuan akibatnya tidak ada kerjasama dengan teman kelompoknya. Hal ini dapat terlihat pada hasil belajar matematika pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing berada dalam kategori kurang atau rendah karena belum mencapai nilai KKM yaitu 70 dan dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan klasikal mencapai 70%. Hal ini menunjukkan pembelajaran pada siklus I belum optimal.

Sedangkan pada siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran sedangkan 1 kali pertemuan digunakan untuk melakukan tes. Kegiatan siklus II adalah mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang masih dianggap kurang pada siklus I. Perbaikan pada siklus I terjadi pada fase kedua yaitu mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar. Pada siklus I kekurangannya ialah siswa kurang aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan serta kurangnya kerjasama dalam kelompok dan kurangnya perhatian siswa terhadap guru.

Maka pada siklus II ini kembali guru melakukan pembagian kelompok yang terdiri dari 4 kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan kembali membagikan koin. Sehingga masing-masing anggota dalam kelompok ini dapat

bekerja sama dengan teman kelompoknya dan telah memiliki tugas masing-masing untuk dipertanggung jawabkan pada presentasi hasil diskusi kelompok, kemudian mampu menghabiskan koin yang mereka miliki dengan jawaban yang benar . Hal ini terlihat dari rata-rata skor yang diperoleh siswa meningkat yaitu 81,70 dan telah melebihi KKM yaitu 70. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dapat meningkatnya hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan selama dua siklus maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada siklus I persentase siswa yang tergolong pada kategori tuntas mencapai 35% menjadi 90% pada siklus II. Sedangkan rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I mencapai 79,4% (baik) menjadi 81,6 % (baik sekali) pada siklus II dan rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I mencapai 53,5% (cukup) menjadi 77,5% (baik) pada siklus II .

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Pemilihan model pembelajaran oleh guru matematika sekolah menengah pertama harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan dalam memilih model pembelajaran. Mampu mengubah siswa menjadi aktif lagi serta memberikan kesempatan kepada siswa mengkontruksi pengetahuannya

2. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Untuk pelajaran matematika, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo agar mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar terutama dibidang matematika karena hasil belajar yang telah dicapai selama proses pembelajaran berlangsung terus mengalami peningkatan dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing yang telah diterapkan oleh guru.
2. Kepada guru khususnya guru matematika hendaknya memperhatikan dengan baik pendekatan, model, ataupun metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan.
3. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing sangat baik, maka diharapkan kepada guru bidang studi yang lain agar kiranya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Fadli, *Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo*,
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi. Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara,2002
- Azwar, Saifuddin ,*Reabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013
- Departemen Agama RI, *Al – Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: Karya Toha Putra, 1996
- Dewi, Sugiarta dan Suarsana, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD*, Singaraja:FMIPA, 2014
- Dimyati dan Moedjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999
- Dina Nailul M , *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerencing dan Number Head Together*, Garut:STKIP,2015
- Djaali dan Muljono, Pudji, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*,Jakarta: PT Jafar Interpratama Mandiri,2003
- Dokumen Tata Usaha SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. I: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Ed.I. Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003.
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning*, Cet. IX; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015
- Ikhsan,Fuad, *Dasar – Dasar Kependidikan*, Cet.III; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003
- Lee, Anita, *Cooperative Learning*, Cet. VII, Jakarta: Grasindo, 2014

- N, Purwanto, *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010
- Pidarta, Made, *landasan Kependidikan*, Cet.I; Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet.III; Bandung: Alfabeta, 2000
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Salvin Robert E., "*Cooperative Learning : Theory, Research dan Prakteve*", diterjemahkan oleh Narulita Yusron dengan judul : *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*, Cet. XV; Bandung: Nusa Media, 2005
- Subana,M dan Sudrajat, *Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet,II: Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet.XIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo,2014
- Suhertian, Piet A, *Konsep Dasar dan Teknik Dalam Rangka pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cet.I; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000
- Sukino, dkk., *Matematika untuk SMP Kelas VII*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Cet.III; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005
- Tukiran Taniredja,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta,2013
- Turman, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Matematika Kelas VIII MTs Hidayatul Muta'allim Desa Mengkirau Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis*, skripsi diterbitkan, Pekanbaru: FTIK,. 2012
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Cet.III; Jakarta : Raja Grafindo, 2012

L

A

M

P

I

R

IAIN PULOPO

A

N

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR TES AWAL

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 1
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”*., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓	✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓

Penilaian Umum:

- ~~1.~~ Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo, 23 – 9 - 2019
Validator,



SUMARDIN RAUPU, S.Pd., M.Pd.
19860907 201503 1 005

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR TES AWAL

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 1
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”*., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓ ✓	
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓

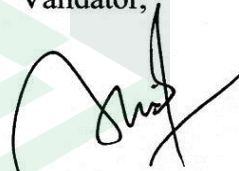
IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,



DWI RISKY ARIFANTI, S.Pd., M.Pd.
19860127 201503 2 003

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR TES AWAL

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 1
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”*., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator				✓
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				✓
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓
II	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓	
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓
	3 Ada pedoman penskorannya				✓
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			✓	
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif				✓
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				✓
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,


FADLI AKIB, S.Pd

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 1
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”*., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			✓	
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓	
II	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓	
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	✓
	3 Ada pedoman penskorannya			✓	
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			✓	
	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				✓
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

IAIN PALOPO

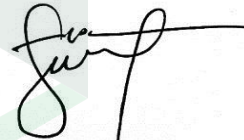
Penilaian Umum:

- ~~1.~~ Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo, 23 – 9 - 2019
Validator,



SUMARDIN RAUPU, S.Pd., M.Pd.
19860907 201503 1 005

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 1
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”*., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
II	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓
	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓
	3 Ada pedoman penskorannya				✓
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			✓	
III	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	
	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			✓	
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				✓
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,



DWI RISKY ARIFANTI, S.Pd., M.Pd.
19860127 201503 2 003

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 1
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”*., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator				✓
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓
II	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓
	3 Ada pedoman penskorannya				✓
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			✓	
	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				✓
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				✓
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

IAIN PALOPO

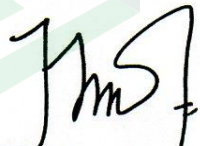
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo,
Validator,


FADLI AKIB, S.Pd

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 1
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”*., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓	✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓	✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓	✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

- ☒ 1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☒ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo, 23 – 9 - 2019
Validator,



SUMARDIN RAUPU, S.Pd., M.Pd.
19860907201503 1 005

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 1
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”*., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator				✓
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
II	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓
	3 Ada pedoman penskorannya				✓
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			✓	
	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				✓
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	

IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,



DWI RISKY ARIFANTI, S.Pd., M.Pd.
19860127 201503 2 003

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 1
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”*., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

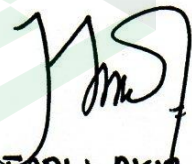
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓ ✓ ✓ ✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,


FADLI AKIB, S.Pd

IAIN PALOPO

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas 1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas 2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap 3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik				✓ ✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓ ✓ ✓

IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,



SUMARDIN RAUPU, S.Pd., M.Pd.
19860907 201503 1 005

IAIN PALOPO

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Aktivitas 1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas 2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap 3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik			✓	✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	✓ ✓

IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,


DWI RISKY ARIFANTI, S.Pd., M.Pd.
19860127 201503 2 003

IAIN PALOPO

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo**”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai***, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas				
	1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas				✓
	2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap		✓		
	3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓	
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,


(FADLI AKIB, S.pd)

IAIN PALOPO

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo**”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

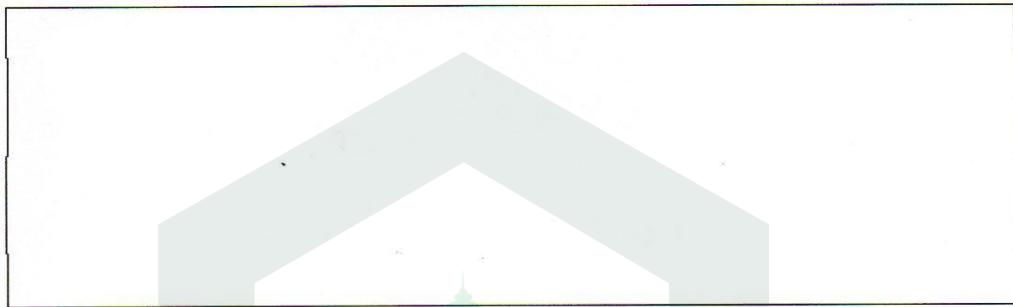
1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				✓
II	Cakupan Aktivitas : 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas. 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap. 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.				✓ ✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan: 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.				✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo,
Validator,



SUMARDIN RAUPU, S.Pd., M.Pd.
19860907 201503 1 005

IAIN PALOPO

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo**”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

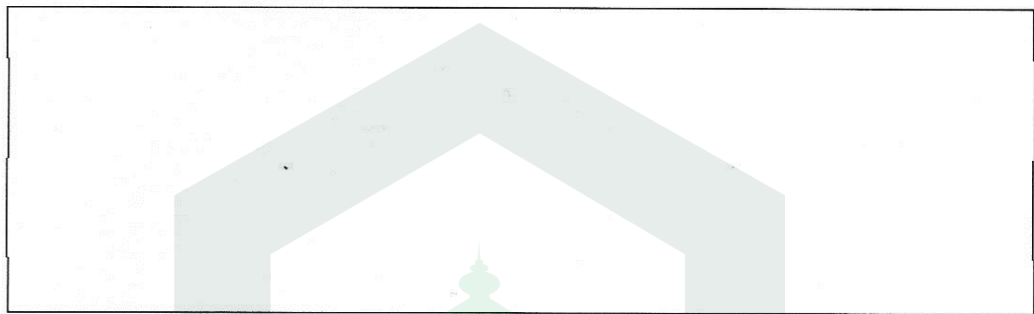
1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.			✓	
II	Cakupan Aktivitas : 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas. 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap. 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan: 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓

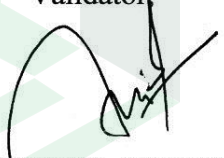
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo,
Validator


DWI RISKY ARIFANTI, S.Pd., M.Pd.
19860127 201503 2 003

IAIN PALOPO

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIA SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				✓
II	Cakupan Aktivitas : 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas. 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap. 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			✓	✓ ✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan: 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			✓	✓ ✓ ✓

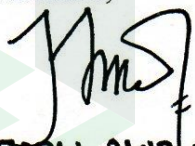
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo,
Validator,


FADLI AKIB, S.Pd

IAIN PALOPO

Hasil Validitas Lembar Tes Kemampuan Awal

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal		1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$	
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	3	3	4	0,77	Tinggi
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	3	3	4	0,77	Tinggi
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
Aspek Kontruksi						
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	3	3	0,66	Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	3	3	0,66	Tinggi
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	3	4	0,77	Tinggi
Aspek Bahasa						
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	3	3	4	0,77	Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	3	3	4	0,77	Tinggi
RATA-RATA					0,80	Sangat Tinggi

Tes Kemampuan awal

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

I. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 2 + 3 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk kategori valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 2 + 3 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk kategori valid

3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 2 + 3 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk kategori sangat valid

4. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 =$
 $3 + 2 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori sangat valid

II. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 =$
 $2 + 2 + 2 = 6$
 $= \frac{6}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{6}{9}$
 $= 0,66$ termasuk kategori valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 2 + 3 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori valid

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat valid

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 termasuk kategori valid

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori valid

III. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat valid

3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori valid

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat valid

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori valid



IAIN PALOPO

Hasil Reliabilitas Lembar Tes Kemampuan Awal

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,85	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			2	1	0,83		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			1	2	0,91		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			3		0,75	0,83	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			2	1	0,83		
	3. Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			3		0,75		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			2	1	0,83		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			1	2	0,91		
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			2	1	0,83		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			2	1	0,83		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,86	ST

Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
Aspek materi Soal		1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	3	3	4	0,77	Tinggi
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan	3	3	3	0,66	Tinggi
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
Aspek Kontruksi						
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan	3	3	3	0,66	Tinggi
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
Aspek Bahasa						
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	3	3	0,66	Tinggi
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
RATA-RATA					0,85	Sangat Tinggi

Tes Siklus 1

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

I. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 2 + 3 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk kategori valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 =$
 $2 + 2 + 2 = 6$
 $= \frac{6}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{6}{9}$
 $= 0,66$ termasuk kategori valid

3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 3 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori sangat valid

4. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 3 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori sangat valid

II. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 3 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori Sangat valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 3 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori valid

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat valid

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 3 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 termasuk kategori valid

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat valid

III. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 termasuk kategori valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat valid

3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat valid

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat valid

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori valid



IAIN PALOPO

Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,85	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			3		0,75		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			1	2	0,91		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91	0,90	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91		
	3. Ada pedoman penskorannya				3	1,00		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			3		0,75		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			1	2	0,91		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			3		0,75	0,91	ST
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			1	2	0,91		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1,00		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				3	1,00		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,87	ST

Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II

No.	Kriteria	Penilaian validator Ke-			Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal		1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
Aspek Kontruksi						
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	3	3	0,66	Tinggi
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	3	4	0,77	Tinggi
Aspek Bahasa						
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	3	3	0,66	Tinggi
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	4	4	0,77	Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
RATA-RATA					0,86	Sangat Tinggi

Tes Siklus II

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

I. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 3 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 2 + 3 = 7$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori valid

3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 3 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat valid

4. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $3 + 3 + 3 = 9$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat valid

II. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 3 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori Sangat valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 3 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori valid

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat valid

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 3 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 termasuk kategori valid

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori valid

III. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 termasuk kategori valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat valid

3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat valid

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat valid

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori valid



IAIN PALOPO

Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			1	2	0,91	0,91	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan			2	1	0,83		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				3	1,00		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91	0,88	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91		
	3. Ada pedoman penskorannya			3		0,75		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca				3	1,00		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			2	1	0,83		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			3		0,75	0,88	ST
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				3	1,00		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1,00		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,90	ST

Hasil Validitas Lembar Aktivitas Guru

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
		1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
II	Cakupan Aktivitas :					
	1. Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	2. Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.	4	3	3	0,77	Tinggi
	3. Komponen aktivitas guru dapat teramati dengan baik.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
III	Bahasa yang digunakan					
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4	3	3	0,77	Tinggi
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	RATA-RATA				0,91	Sangat Tinggi

Aktivitas Guru

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

I. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori sangat valid

II. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$
 $= \frac{9}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{9}{9}$
 $= 1,00$ termasuk kategori Sangat valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 3 + 2 + 2 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk kategori valid

3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$
 $= \frac{9}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{9}{9}$
 $= 1,00$ termasuk kategori sangat valid

III. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$
 $= \frac{9}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{9}{9}$
 $= 1,00$ termasuk kategori sangat valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 3 + 2 + 2 = 7$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori valid

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori valid



IAIN PALOPO

Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru

No.	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
II	Cakupan Aktivitas							
	1. Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.				3	1	0,94	ST
	2. Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.			2	1	0,83		
	3. Komponen aktivitas guru dapat teramati dengan baik.				3	1,00		
III	Bahasa yang digunakan							
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				3	1,00	0,94	ST
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			2	1	0,83		
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.				3	1,00		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,93	ST

Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
		1	2	3		
					$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
II	Cakupan Aktivitas :					
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.	4	4	3	0,88	Sangat Tinggi
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
III	Bahasa yang digunakan					
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	3	0,88	Sangat Tinggi
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	RATA-RATA	0,88				Sangat Tinggi

Aktivitas Siswa

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

I. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori sangat valid

II. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori Sangat valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori sangat valid

3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori sangat valid

III. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori sangat valid

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat valid

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori valid



IAIN PALOPO

Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
II	Cakupan Aktivitas							
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.			1	2	0,91		
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			1	2	0,91		
III	Bahasa yang digunakan							
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			1	2	0,91	0,94	ST
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				3	1,00		
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,92	ST

LEMBAR SOAL TERTULIS

(Tes Kemampuan Awal)

Satuan Pendidikan : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIIIa/ Ganjil
Materi : Aljabar
Waktu : 60 menit

Petunjuk:

- ✓ Berdoalah sebelum menyelesaikan soal berikut ini.
- ✓ Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- ✓ Jawablah terlebih dahulu soal yang anda anggap paling mudah.

Soal :

1. Tentukanlah koefisien y dan konstanta bentuk aljabar berikut!
 - a. $\frac{1}{2}y^2 + 9y^2 - 3y - 7$
 - b. $2xy - 4y^2 + 7y + 5$
2. Tentukanlah banyaknya suku dan suku-suku sejenis bentuk aljabar berikut!
 - a. $7x^2 - 9x - 2x^2 + 8xy - 12x$
 - b. $10 + xy - 3xy + 2y$
3. Tentukan hasil penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar berikut!
 - a. $(3x + 6x) - (5x - 7y) = \dots$
 - b. $(7x - 3y + 4) + (-8x + 9y - 5) = \dots$
4. Tentukan hasil perkalian bentuk aljabar $(5y + 3) + 7(2y - 4) = \dots$
5. Budi membeli buku dengan harga x rupiah dan ani membeli buku dengan harga Rp.3.000,00. Buatlah model matematikanya jika jumlah kedua buku mereka dikalikan dengan 2 kali dan Serta carilah variabel dan koefisiennya!

SELAMAT BEKERJA ☺☺

PENYELESAIAN SOAL (TES KEMAMPUAN AWAL)

NO	PENYELESAIAN	BOBOT	JUMLAH
1	a. $\frac{1}{2}y^2 + 9y^2 - 3y - 7$ Penyelesaian: Jadi koefisien y adalah -3 Dan konstanta adalah -7 b. $2xy - 4y^2 + 7y + 5$ Penyelesaian: Jadi koefisien y adalah 7 Dan konstanta adalah 5	1 2 2 1 2 2	10
2	a. $7x^2 - 9x - 2x^2 + 8xy - 12x$ Penyelesaian: Jadi banyaknya suku ada 5 yaitu $7x^2$, $-9x$, $-2x^2$, $8xy$, dan $-12x$ Suku-suku sejenis adalah: $7x^2$ dan $-2x^2$ $-9x$ dan $-12x$ b. $10 + xy - 3xy + 2y$ Penyelesaian: Jadi banyaknya suku ada 4 yaitu 10, xy, -3xy, dan 2y. Suku-suku sejenis adalah xy dan -3xy	1 4 5 1 4 5	20
3	a. $(3x + 6y) - (5x - 7y)$ Penyelesaian : $= 3x - 5x + 6y + 7y$ $= -2x + 13y$	1 4 4	20

	b. $(7x - 3y + 4) + (-8x + 9y - 5)$ Penyelesaian : $= 7x - 8x - 3y + 9y + 4 - 5$ $= -x + 6y - 1$	1 4 4	
4	$(5y + 3) + 7(2y - 4)$ Penyelesaian : $= (5y + 3) + 7(2y) - 7(4)$ $= (5y + 3) + 14y - 28$ $= 5y + 14y + 3 - 28$ $= 19y - 25$	1 4 4 5 6	20
5	Penyelesaian : Diketahui: Harga buku budi = x Harga buku ani = 3000 Ditanya : bagaimana model matematika dari permasalahan jika dikali dengan $2x$? Serta carilah variabel dan koefisiennya! Jawab: $= 2x(x + 3000)$ $= 2x^2 + 6000x$ Jadi model matematikanya adalah $2x^2 + 6000x$ Varibelnya x Koefisiennya 2 dan 6000	3 3 3 4 4 6 7	30
			100

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIIIa/Ganjil

Materi : Aljabar

No	Kompetensi Dasar	Materi pelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Skor
1	Menjelaskan bentuk aljabar dan unsur-unsurnya menggunakan masalah kontekstual.	Bentuk aljabar	Menjelaskan variabel, koefisien, konstanta dan suku pada bentuk aljabar.	Essay	1. (a,b) 2. (a,b)	20 20
2	Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).	Operasi aljabar	Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar.		3. (a,b)	30
3	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar.	-	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar.		4	30
4	Jumlah					100

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIIIa/ Ganjil
Materi : Aljabar
Waktu : 60 menit

Petunjuk:

- ✓ Berdoalah sebelum menyelesaikan soal berikut ini.
- ✓ Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- ✓ Jawablah terlebih dahulu soal yang anda anggap paling mudah.

Soal :

1. Tuliskan suku, koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar berikut:
 - a. $2y^2 + 1$
 - b. $4x^2 + 2y - 5$
2. Sederhanakanlah soal dibawah ini!
 - a. $15ax + 6 + 13ax + 10$
 - b. $2p + 5q - 3p - 2q$
3. Tentukan hasil dari:
 - a. Penjumlahan $10x^2 + 6xy - 12$ dan $-4x^2 - 2xy + 10$
 - b. Pengurangan $8m^2 + 10m + 15$ dan $4m^2 - 10m - 5$
4. Sekarang umur seorang adik 5 tahun kurangnya dari umur kakak. Lima tahun kemudian jumlah umur kakak dan adik menjadi 35 tahun. Tentukan masing-masing umurnya?

SELAMAT BEKERJA ☺☺

PENYELESAIAN SOAL (TES SIKLUS I)

NO	PENYELESAIAN	BOBOT	JUMLAH
1	a. $2y^2 + 1$ Penyelesaian: • Suku ada 1 • Koefisien : 2 • Variabel : y^2 • Konstanta : 1 b. $4x^2 + 2y - 5$ Penyelesaian: • Suku ada 2 • Koefisien : 4 dan 2 • Variabel : x^2 dan y • Konstanta : -5	2 2 2 2 2 2 2 2	20
2	a. $15ax + 6 + 13ax + 10$ Penyelesaian : $=15ax + 6 + 13ax + 10$ $=15ax + 13ax + 6 + 10$ $=28ax + 16$ b. $2p + 5q - 3p - 2q$ Penyelesaian : $=2p + 5q - 3p - 2q$ $=2p - 3p + 5q - 2q$ $=-p + 3q$	2 2 2 4 2 2 2 4	20
3.	a. Penjumlahan $10x^2 + 6xy - 12$ dan $-4x^2 - 2xy + 10$ Penyelesaian: $= (10x^2 + 6xy - 12) + (-4x^2 - 2xy + 10)$ $= (10x^2 - 4x^2) + (6xy - 2xy) + (-12 + 10)$ $= 6x^2 + 4xy - 2$ b. Pengurangan $8m^2 + 10m + 15$ dan $4m^2 - 10m - 5$	2 3 4 6 2 3 4	30

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIIIa/ Ganjil
Materi : Aljabar
Waktu : 60 menit

Petunjuk:

- ✓ Berdoalah sebelum menyelesaikan soal berikut ini.
- ✓ Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- ✓ Jawablah terlebih dahulu soal yang anda anggap paling mudah.

Soal :

1. Hitunglah perkalian bentuk aljabar berikut!
 - a. $7(2x - 3)$
 - b. $5p(p + 1)$
 - c. $(5y + 3) + 3(2y - 4)$
2. Hitunglah pembagian bentuk aljabar berikut!
 - a. $16p^2q : 2pq$
 - b. $(8x^2 + 2x) : (2y^2 - 2y)$
 - c. $(6xy^2 - 4xy + 8xz) : 2xz$
3. Hitunglah operasi hitung pecahan bentuk aljabar berikut:
 - a. $\frac{3}{p} + \frac{q}{2}$
 - b. $\frac{7b}{2} - \frac{3b}{5}$
4. Suatu kolam berbentuk persegi panjang dengan panjang $(x+3)$ meter dan lebar kolam tersebut adalah $(x-2)$ meter . Berapa luas kolam tersebut?

SELAMAT BEKERJA ☺☺

KUNCI JAWABAN TES BELAJAR MATEMATIKA SIKLUS II

NO	KUNCI JAWABAN	BOBOT	JUMLAH
1	a. $7(2x - 3)$ Penyelesaian: $=7(2x - 3)$ $=7(2x) - 7(3)$ $=14x - 21$ b. $5p(p + 1)$ Penyelesaian: $=5p(p + 1)$ $=5p(p) + 5p(1)$ $=5p^2 + 5p$ c. $(5y + 3) + 3(2y - 4)$ Penyelesaian: $= (5y + 3) + 3(2y - 4)$ $= (5y + 3) + 3(2y) - 3(4)$ $= (5y + 3) + (6y - 12)$ $= (5y + 6y) + (3 - 12)$ $= 11y - 9$	1 2 2 1 2 2 1 1 1 2	15
2	a. $16p^2q : 2pq$ Penyelesaian : $= 16p^2q : 2pq$ $= \frac{16p^2q}{2pq} = \frac{2 \times 8 \times p \times p \times q}{2 \times p \times q}$ $= 8p$ b. $(6xy^2 - 4xy + 8xz) : 2xz$ Penyelesaian : $= (6xy^2 - 4xy + 8xz) : 2xz$ $= \frac{6xy^2 - 4xy + 8xz}{2xz}$ $= \frac{6xy^2}{2xz} - \frac{4xy}{2xz} + \frac{8xz}{2xz}$ $= \frac{6y^2}{z} - \frac{2y}{z} + 4$ c. $(8x^2 + 2x) : (2y^2 - 2y)$ Penyelesaian : $= (8x^2 + 2x) : (2y^2 - 2y)$ $= \frac{8x^2 + 2x}{2y^2 - 2y}$	1 4 5 1 2 3 4 1 2	30

	$= \frac{2(4x^2 + x)}{2(y^2 - y)}$ $= \frac{4x^2 + x}{y^2 - y}$	3 4	
3.	a. $\frac{3}{p} + \frac{q}{2}$ Penyelesaian: $= \frac{3}{p} + \frac{q}{2}$ $= \frac{(2 \cdot 3) + (p \cdot q)}{2p}$ $= \frac{6}{2p} + \frac{pq}{2p}$ $= \frac{6 + pq}{2p}$ b. $\frac{7b}{2} - \frac{3b}{5}$ Penyelesaian : $= \frac{7b}{2} - \frac{3b}{5}$ $= \frac{35b}{10} - \frac{6b}{10}$ $= \frac{29b}{10}$ $= \frac{29b}{10}$	1 4 4 5 1 4 4 5	30
4	Dik : panjang kolam = (x+3) m Lebar kolam = (x+2) m Dit : berapa luas kolam tersebut? Penyelesaian: Luas persegi panjang = panjang x lebar Karena kolam berbentuk persegi panjang maka kita menggunakan rumus diatas Luas kolam = (x+3) m x (x+2) m $= x(x+2) + 3(x+2)$ $= x^2 + 2x + 3x + 6$ $= x^2 + 5x + 6 m^2$ Jadi luas kolam tersebut adalah $x^2 + 5x + 6 m^2$	2 2 2 3 3 3 3 5	25
			100

NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

KELAS *VIIIa*

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa		
		Kemampuan Awal	Siklus I	Siklus II
1	Alkam	30	50	70
2	Erwin	50	75	86
3	Fahmi Dzaky Ahmad	79	90	95
4	Gilang Ramadhan	45	60	86
5	Misbsah Saputra	76	85	90
6	Muadz	54	60	83
7	Muh Al Muqrama	35	60	78
8	Muh. Ikram	70	85	92
9	Muh. Junandar Afandy	55	72	85
10	Muh. Fathir Saputra Azis	50	65	85
11	Muh. Farhan Al Aslam	55	70	82
12	Muh Raihan	65	75	88
13	Murzyidan Baldan	25	45	65
14	Pongrosso Tiku Ringgi	30	47	66
15	Rival	43	50	83
16	Tri Andika Saputra	25	60	82
17	Wahyu Dedi Santoso	47	60	82
18	Alif Hisyam Rais	31	50	78
19	Muh. Farhan Anugrah	25	50	76
20	Muh. Radit	40	60	82

IAIN PALOPO

ANALISIS DATA HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN SPSS

Frequency

Statistik

		Nama	Kemampuan awal	siklus 1	Siklus 2
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean			46.50	63.45	81.70
Std. Error of Mean			3.772	3.002	1.759
Median			46.00	60.00	82.50
Mode			25	60	82
Std. Deviation			16.869	13.426	7.868
Variance			284.579	180.261	61.905
Skewness			.447	.532	-.710
Std. Error of Skewness			.512	.512	.512
Kurtosis			-.707	-.667	.391
Std. Error of Kurtosis			.992	.992	.992
Range			54	45	30
Minimum			25	45	65
Maximum			79	90	95
Sum			930	1269	1634

Kemampuan Awal Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	3	15.0	15.0	15.0
	30	2	10.0	10.0	25.0
	31	1	5.0	5.0	30.0
	35	1	5.0	5.0	35.0
	40	1	5.0	5.0	40.0
	43	1	5.0	5.0	45.0
	45	1	5.0	5.0	50.0
	47	1	5.0	5.0	55.0
	50	2	10.0	10.0	65.0
	54	1	5.0	5.0	70.0

55	2	10.0	10.0	80.0
65	1	5.0	5.0	85.0
70	1	5.0	5.0	90.0
76	1	5.0	5.0	95.0
79	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

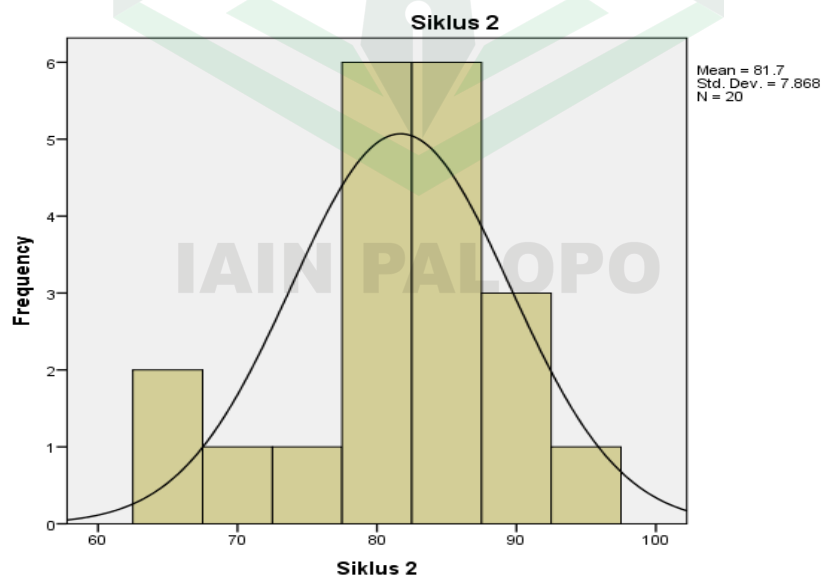
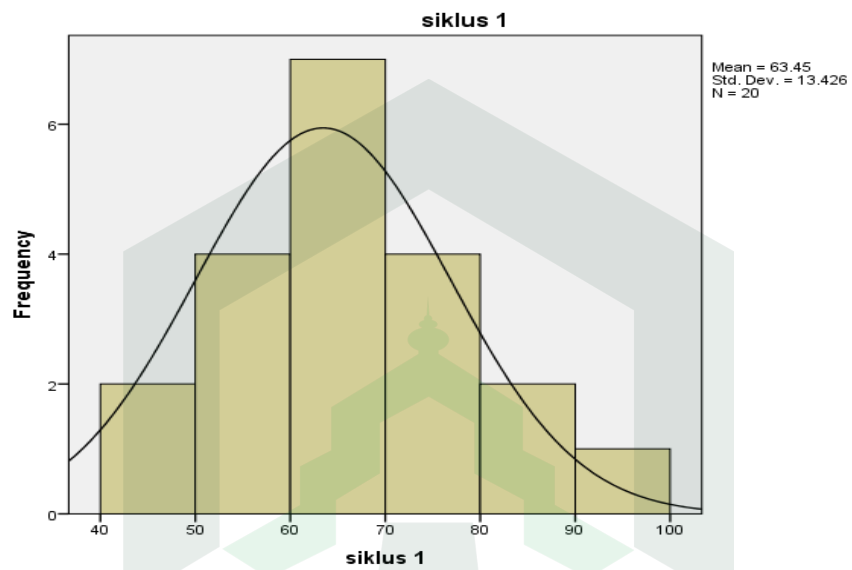
siklus 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	1	5.0	5.0	5.0
47	1	5.0	5.0	10.0
50	4	20.0	20.0	30.0
60	6	30.0	30.0	60.0
65	1	5.0	5.0	65.0
70	1	5.0	5.0	70.0
72	1	5.0	5.0	75.0
75	2	10.0	10.0	85.0
85	2	10.0	10.0	95.0
90	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Siklus 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	5.0	5.0	5.0
66	1	5.0	5.0	10.0
70	1	5.0	5.0	15.0
76	1	5.0	5.0	20.0
78	2	10.0	10.0	30.0
82	4	20.0	20.0	50.0
83	2	10.0	10.0	60.0
85	2	10.0	10.0	70.0
86	2	10.0	10.0	80.0

88	1	5.0	5.0	85.0
90	1	5.0	5.0	90.0
92	1	5.0	5.0	95.0
95	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Descriptive

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TesKemampuanAwal	20	25	79	46,50	16.869
SiklusI	20	45	92	63.45	13.426
SiklusII	20	65	95	81,70	7.868
Valid N (listwise)	20				



IAIN PALOPO

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIIIa/Ganjil
Pokok bahasan : Aljabar

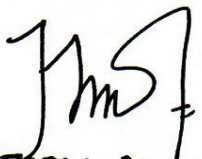
Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata - Rata	(%)
	1	2	3	Ya	Tidak		
Kegiatan Awal							
1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	4		√	-	3,5	87,5%
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	3	3	T E S S I K L U S I	√	-	3	75%
3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara tanya jawab.	3	3		√	-	3	75%
4. Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	3	3		√	-	3	75%
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran	3	3		√	-	3	75%
Kegiatan Inti							
1. Guru mengkondisikan siswa dalam kelompok masing-masing dan memberikan minimal 2 kancing.	4	4		√	-	4	100%

2. Memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga siswa tertarik untuk menanggapi.	3	3	T E S S I K L U S I	√	-	3	75%
3. Mengkondisikan siswa agar berpartisipasi aktif dan berani mengemukakan pendapat.	3	3		√	-	3	75%
4. Guru membimbing siswa untuk menemukan dan mengklarifikasi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang	3	3		√	-	3	75%
5. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa dalam setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	3	3		√	-	3	75%
6. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menghabiskan kancing yang mereka miliki dalam mempresentasikan hasil diskusinya.	3	3		√	-	3	75%
7. Guru menyimpulkan hasil diskusi kelas	3	3		√	-	3	75%
8. Guru memberi penguatan pada siswa	3	3		√	-	3	75%
Kegiatan Penutup							
1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi	3	3		√	-	3	75%
2. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	3	4		√	-	3,5	87,5%
3. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.	3	3	√	-	3	75%	
4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan salam sebagai penutup	4	4	√	-	4	100%	
Persentase (%)							79,4%

KETERANGAN:

- 1 (Satu) = Sangat Kurang (SK)
- 2 (Dua) = Kurang (K)
- 3 (Tiga) = Baik (B)
- 4 (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


FADLI AKIB, S.Pd



IAIN PALOPO

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIIIa/Ganjil

Pokok bahasan : Aljabar

Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata - Rata	(%)
	1	2	3	Ya	Tidak		
Kegiatan Awal							
1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	4	4	T E S I K U S I I	√	-	4	100%
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	4	4		√	-	4	100%
3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara tanya jawab.	3	3		√	-	3	75%
4. Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	3	3		√	-	3	75%
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran	3	3		√	-	3	75%
Kegiatan Inti			U S I I				
1. Guru mengkondisikan siswa dalam dalam kelompok masing-masing dan memberikan minimal 2 kancing.	4	4		√	-	4	100%

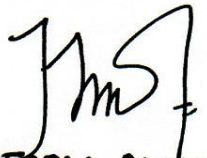
2. Memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga siswa tertarik untuk menanggapi.	3	3		√	-	3	75%
3. Mengkondisikan siswa agar berpartisipasi aktif dan berani mengemukakan pendapat.	3	3		√	-	3	75%
4. Guru membimbing siswa untuk menemukan dan mengklarifikasi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat.	4	4		√	-	4	100%
5. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	3	4	T E S S I K L U S	√	-	3,5	87,5%
6. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menghabiskan kancing yang mereka miliki dalam mempresentasikan hasil diskusinya.	3	4		√	-	3,5	87,5%
7. Guru menyimpulkan hasil diskusi kelas	3	3		√	-	3	75%
8. Guru memberi penguatan pada siswa	4	4		√	-	4	100%
Kegiatan Penutup			L U S II				
1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi	3	3		√	-	3	75%
2. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	3	3		√	-	3	75%
3. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.	4	3		√	-	3,5	87,5%

4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan salam sebagai penutup	4	4		√	-	-	100%
Persentase (%)							86%

KETERANGAN:

- 1 (Satu) = Sangat Kurang (SK)
- 2 (Dua) = Kurang (K)
- 3 (Tiga) = Baik (B)
- 4 (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


FADLI AKIB, S.Pd



IAIN PALOPO

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aljabar

Kelas/Semester : VIIIa/ Ganjil

Petunjuk Pengisian:

Aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Perhatian Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Memahami tujuan pembelajaran.
- b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.
- c. Mengumpulkan informasi dari guru.
- d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas.

Sangat Baik : Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi

Baik : Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi

Cukup : Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi

Kurang : Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

2. Aspek Partisipasi Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Membuat pertanyaan sesuai dengan pokok bahasan.
- b. Mengerjakan soal yang merupakan tanggung jawabnya.
- c. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan.
- d. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan.

Sangat Baik : Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi

Baik : Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi

Cukup : Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi

Kurang : Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

3. Aspek Pemahaman Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu :

- a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal.
- b. Siswa mampu mengaitkan suatu persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya.
- c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar.
- d. Siswa mampu menyelsaikan soal tepat waktu.

Sangat Baik	: Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi
Baik	: Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi
Cukup	: Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi
Kurang	: Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

4. Aspek Kerjasama Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Siswa memiliki bahasa yang baik dan benar untuk berkomunikasi tentang suatu konsep kepada orang lain.
- b. Siswa mampu menemukan suatu konsep melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya sehari-hari.
- c. Siswa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertai sehingga menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Sangat Baik	: Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi
Baik	: Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi
Cukup	: Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi
Kurang	: Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aljabar

Kelas/Semester : VIIIA/ Ganjil

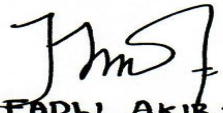
Pertemuan : Pertama (1)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Alkam	Kurang	Cukup	Kurang	Kurang
2	Erwin	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
3	Fahmi Dzaky Ahmad	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Gilang Ramadhan	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
5	Misbsah Saputra	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Muadz	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
7	Muh Al Muqrana	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup
8	Muh. Ikram	Baik	Baik	Cukup	Baik
9	Muh. Junandar Afandy	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
10	Muh. Fathir Saputra Azis	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
11	Muh. Farhan Al Aslam	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
12	Muh Raihan	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
13	Murzyidan Baldan	Kurang	Cukup	Kurang	Kurang
14	Pongrosso Tiku Ringgi	Kurang	Cukup	Kurang	Kurang
15	Rival	Kurang	Cukup	Kurang	Cukup
16	Tri Andika Saputra	Kurang	Cukup	Kurang	Cukup
17	Wahyu Dedi Santoso	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
18	Alif Hisyam Rais	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
19	Muh. Farhan Anugrah	Kurang	Cukup	Kurang	Cukup
20	Muh. Radit	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


FADLI AKIB S.P.

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (1)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Alkam	1	2	1	1
2	Erwin	2	2	1	2
3	Fahmi Dzaky Ahmad	3	3	3	3
4	Gilang Ramadhan	2	2	1	2
5	Misbsah Saputra	3	3	3	3
6	Muadz	2	2	2	2
7	Muh Al Muqrana	2	1	2	2
8	Muh. Ikram	3	3	2	3
9	Muh. Junandar Afandy	2	2	2	3
10	Muh. Fathir Saputra Azis	2	2	2	2
11	Muh. Farhan Al Aslam	2	2	2	3
12	Muh Raihan	2	2	2	2
13	Murzyidan Baldan	1	2	1	1
14	Pongrosso Tiku Ringgi	1	2	1	1
15	Rival	1	2	1	2
16	Tri Andika Saputra	1	2	1	2
17	Wahyu Dedi Santoso	2	2	1	2
18	Alif Hisyam Rais	2	2	1	2
19	Muh. Farhan Anugrah	1	2	1	2
20	Muh. Radit	2	2	1	1
	Rata-Rata	1,85	2,1	1,6	2,1
	Kategori	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
	Persentase (%)	46%	53%	40%	53%
	Total (%)	49%			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aljabar

Kelas/Semester : VIIIA/ Ganjil

Pertemuan : kedua (2)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Alkam	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
2	Erwin	Cukup	Cukup	Baik	Baik
3	Fahmi Dzaky Ahmad	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Gilang Ramadhan	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
5	Misbsah Saputra	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Muadz	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
7	Muh Al Muqrama	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
8	Muh. Ikram	Baik	Baik	Baik	Baik
9	Muh. Junandar Afandy	Baik	Cukup	Baik	Baik
10	Muh. Fathir Saputra Azis	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
11	Muh. Farhan Al Aslam	Baik	Baik	Baik	Baik
12	Muh Raihan	Baik	Baik	Baik	Cukup
13	Murzyidan Baldan	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
14	Pongrosso Tiku Ringgi	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
15	Rival	Kurang	Cukup	Cukup	Cukup
16	Tri Andika Saputra	Kurang	Cukup	Cukup	Baik
17	Wahyu Dedi Santoso	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
18	Alif Hisyam Rais	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
19	Muh. Farhan Anugrah	Kurang	Cukup	Cukup	Cukup
20	Muh. Radit	Cukup	Cukup	Cukup	Baik

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


FADLI AKIB S.Pd

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan kedua (2)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Alkam	2	2	2	2
2	Erwin	2	2	3	3
3	Fahmi Dzaky Ahmad	3	3	3	3
4	Gilang Ramadhan	2	2	2	2
5	Misbsah Saputra	3	3	3	3
6	Muadz	2	2	2	2
7	Muh Al Muqrana	2	2	2	2
8	Muh. Ikram	3	3	3	3
9	Muh. Junandar Afandy	3	2	3	3
10	Muh. Fathir Saputra Azis	2	2	2	2
11	Muh. Farhan Al Aslam	3	3	3	3
12	Muh Raihan	3	3	3	2
13	Murzyidan Baldan	2	2	1	2
14	Pongrosso Tiku Ringgi	2	2	1	2
15	Rival	1	2	2	2
16	Tri Andika Saputra	1	2	2	3
17	Wahyu Dedi Santoso	2	2	2	3
18	Alif Hisyam Rais	2	2	2	2
19	Muh. Farhan Anugrah	1	2	2	2
20	Muh. Radit	2	2	2	3
	Rata-Rata	2,3	2,25	2,35	2,4
	Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
	Persentase (%)	57,5%	56,3%	58,8%	60%
	Total (%)	58%			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aljabar

Kelas/Semester : VIIIa/ Ganjil

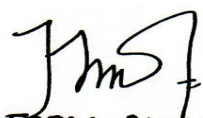
Pertemuan : ke empat (4)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Alkam	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
2	Erwin	Baik	Baik	Baik	Baik
3	Fahmi Dzaky Ahmad	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
4	Gilang Ramadhan	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
5	Misbsah Saputra	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
6	Muadz	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Muh Al Muqrama	Cukup	Baik	Baik	Baik
8	Muh. Ikram	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
9	Muh. Junandar Afandy	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik
10	Muh. Fathir Saputra Azis	Baik	Baik	Baik	Baik
11	Muh. Farhan Al Aslam	Baik	Baik	Baik	Baik
12	Muh Raihan	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
13	Murzyidan Baldan	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
14	Pongrosso Tiku Ringgi	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
15	Rival	Baik	Baik	Baik	Baik
16	Tri Andika Saputra	Baik	Baik	Baik	Baik
17	Wahyu Dedi Santoso	Baik	Baik	Baik	Baik
18	Alif Hisyam Rais	Cukup	Cukup	Baik	Baik
19	Muh. Farhan Anugrah	Cukup	Cukup	Baik	Baik
20	Muh. Radit	Baik	Baik	Baik	Baik

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


FADLI AKIB, S.Pd

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan ke empat (4)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Alkam	2	2	2	3
2	Erwin	3	3	3	3
3	Fahmi Dzaky Ahmad	3	3	4	4
4	Gilang Ramadhan	3	3	3	4
5	Misbsah Saputra	3	3	3	4
6	Muadz	3	3	3	3
7	Muh Al Muqrana	2	3	3	3
8	Muh. Ikram	3	4	4	4
9	Muh. Junandar Afandy	3	3	4	3
10	Muh. Fathir Saputra Azis	3	3	3	3
11	Muh. Farhan Al Aslam	3	3	3	3
12	Muh Raihan	3	3	4	4
13	Murzyidan Baldan	2	2	2	3
14	Pongrosso Tiku Ringgi	2	2	2	3
15	Rival	3	3	3	3
16	Tri Andika Saputra	3	3	3	3
17	Wahyu Dedi Santoso	3	3	3	3
18	Alif Hisyam Rais	2	2	3	3
19	Muh. Farhan Anugrah	2	2	3	3
20	Muh. Radit	3	3	3	3
	Rata-Rata	2,7	2,8	3,05	3,25
	Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
	Persentase (%)	67,5%	70%	76,3%	81,3%
	Total (%)	74%			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II

Nama Sekolah : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aljabar

Kelas/Semester : VIIIa/ Ganjil

Pertemuan : Kelima (5)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Alkam	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Erwin	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
3	Fahmi Dzaky Ahmad	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
4	Gilang Ramadhan	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
5	Misbsah Saputra	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
6	Muadz	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik
7	Muh Al Muqrama	Baik	Baik	Baik	Baik
8	Muh. Ikram	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
9	Muh. Junandar Afandy	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik
10	Muh. Fathir Saputra Azis	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
11	Muh. Farhan Al Aslam	Baik	Baik	Baik	Baik
12	Muh Raihan	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
13	Murzyidan Baldan	Baik	Baik	Cukup	Baik
14	Pongrosso Tiku Ringgi	Baik	Baik	Cukup	Baik
15	Rival	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
16	Tri Andika Saputra	Baik	Baik	Baik	Baik
17	Wahyu Dedi Santoso	Baik	Baik	Baik	Baik
18	Alif Hisyam Rais	Baik	Baik	Baik	Baik
19	Muh. Farhan Anugrah	Baik	Baik	Baik	Baik
20	Muh. Radit	Baik	Baik	Baik	Baik

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


FADLI AKIB S.Pd

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan ke lima (5)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Alkam	3	3	3	3
2	Erwin	3	3	4	4
3	Fahmi Dzaky Ahmad	4	4	4	4
4	Gilang Ramadhan	3	3	4	4
5	Misbsah Saputra	4	3	4	4
6	Muadz	4	3	3	3
7	Muh Al Muqrana	3	3	3	3
8	Muh. Ikram	4	4	4	4
9	Muh. Junandar Afandy	4	3	4	3
10	Muh. Fathir Saputra Azis	3	3	3	4
11	Muh. Farhan Al Aslam	3	3	3	3
12	Muh Raihan	3	3	4	4
13	Murzyidan Baldan	3	3	2	3
14	Pongrosso Tiku Ringgi	3	2	2	3
15	Rival	3	3	3	4
16	Tri Andika Saputra	3	3	3	3
17	Wahyu Dedi Santoso	3	3	3	3
18	Alif Hisyam Rais	3	3	3	3
19	Muh. Farhan Anugrah	3	3	3	3
20	Muh. Radit	3	3	3	3
	Rata-Rata	3,25	3,05	3,25	3,4
	Kategori	Baik Sekali	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali
	Persentase (%)	81,3%	76,3%	81,3%	85%
	Total (%)	81%			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : VIII(Delapan)/1(satu)

Alokasi waktu : 2 jam Pembelajaran

Pertemuan : 1 Siklus I

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba , mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan , mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan bentuk aljabar dan unsur-unsurnya menggunakan masalah kontekstual.	3.6.1 Menjelaskan bentuk aljabar 3.6.2 Menjelaskan variabel, koefisien, konstanta dan suku pada bentuk aljabar.
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar	4.6.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk aljabar dengan benar.
2. Peserta didik dapat menjelaskan variabel, koefisien, konstanta dan suku pada bentuk aljabar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bentuk aljabar

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan = Pendekatan saintifik

Metode = Kancing gemerincing

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Fase	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	1. Guru memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik mengawali kegiatan dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengenal bentuk aljabar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diskusi kelompok untuk menyelesaikan LK yang diberikan guru 4. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu	15 menit

		penilaian keterampilan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu teknik tes tertulis dan kinerja.	
Inti	Fase-2 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar Fase-3 Menyajikan informasi Fase-4 Membimbing Kelompok bekerja dan belajar	Mengamati 1. Siswa dikondisikan dalam kelompok dengan kemampuan siswa yang heterogen. 2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang. 3. Guru memberikan penjelasan operasi penjumlahan dan pengurangan suku aljabar. Menanya 4. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan yang diberikan guru. Mengumpulkan informasi 5. Peserta didik diminta untuk membaca buku siswa halaman 43-46 Mengasosiasi 6. Dengan bimbingan guru, peserta didik dalam kelompoknya mengerjakan LKS yang telah disiapkan guru. 7. Guru memberikan 2 buah kancing kepada masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok. 8. Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok yang mengalami kesulitan dan	60 menit

	Fase-5 Evaluasi	memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami. 9. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik di masing-masing kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik Mengkomunikasikan 10. Masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok menyajikan secara tertulis/lisan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan. Peserta didik yang selesai menyajikan jawaban dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkan di tengah-tengah meja kelompok, Jika kancing yang dimiliki salah seorang siswa habis dia tidak boleh berbicara lagi sampai rekannya menghabiskan kancingnya masing-masing.	
	Fase-6 Memberikan penghargaan	1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman /menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. 3. Guru memberikan pekerjaan rumah. 4. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu operasi perkalian dan pembagian pada bentuk aljabar.	15 menit

		5. Guru memberikan reward berupa snack kepada kelompok yang paling benar jawabannya.	
		6. Membaca doa sudah belajar dan guru mengucapkan salam.	

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media pembelajaran: Papan Tulis dan buku paket
2. Alat/bahan : Spidol, penghapus dan buku
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku matematika kelas VIII 2013
 - b. Internet

H. PENILAIAN

1. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
2. Keaktifan siswa dalam bekerja pada kelompok masing-masing.
3. Hasil kerja kelompok.

Palopo, 16 September 2019

Guru Bidang Studi Matematika

Peneliti



Fadli Akib, S.Pd

NIY: 201301 02 023



Adnan

NIM: 15 0204 0007

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo



Ramadhan Binta, S.Pd

NIY: 201407 03 033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : VIII(Delapan)/1(satu)

Alokasi waktu : 2 jam Pembelajaran

Pertemuan : 2 Siklus I

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba , mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan , mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	3.7.1 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar.
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar.	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Operasi Bentuk aljabar

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan = Pendekatan saintifik

Metode = Kancing gemerincing

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Fase	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	1. Guru memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik mengawali kegiatan dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengenal bentuk aljabar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diskusi kelompok untuk menyelesaikan LK yang diberikan guru 4. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian keterampilan dan teknik penilaian yang akan	15 menit

		digunakan, yaitu teknik tes tertulis dan kinerja.	
Inti	Fase-2 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar Fase-3 Menyajikan informasi Fase-4 Membimbing Kelompok bekerja dan belajar	Mengamati 1. Siswa dikondisikan dalam kelompok dengan kemampuan siswa yang heterogen. 2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang. 3. Guru memberikan penjelasan operasi penjumlahan dan pengurangan suku aljabar. Menanya 4. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan yang diberikan guru. Mengumpulkan informasi 5. Peserta didik diminta untuk membaca buku siswa halaman 43-46 Mengasosiasi 6. Dengan bimbingan guru, peserta didik dalam kelompoknya mengerjakan LKS yang telah disiapkan guru. 7. Guru memberikan 2 buah kancing kepada masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok. 8. Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-	60 menit

	Fase-5 Evaluasi	hal yang belum dipahami. 9. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik di masing-masing kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik Mengkomunikasikan 10. Masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok menyajikan secara tertulis/lisan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan. Peserta didik yang selesai menyajikan jawaban dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkan di tengah-tengah meja kelompok, Jika kancing yang dimiliki salah seorang siswa habis dia tidak boleh berbicara lagi sampai rekannya menghabiskan kancingnya masing-masing.	
	Fase-6 Memberikan penghargaan	1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman /menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. 3. Guru memberikan pekerjaan rumah. 4. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu operasi perkalian dan pembagian pada bentuk aljabar. 5. Guru memberikan reward berupa snack kepada	15 menit

		kelompok yang paling benar jawabannya.	
		6. Membaca doa sudah belajar dan guru mengucapkan salam.	

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

4. Media pembelajaran: Papan Tulis dan buku paket
5. Alat/bahan : Spidol, penghapus dan buku
6. Sumber Belajar:
 - c. Buku matematika kelas VIII 2013
 - d. Internet

H. PENILAIAN

4. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
5. Keaktifan siswa dalam bekerja pada kelompok masing-masing.
6. Hasil kerja kelompok.

Palopo, 16 September 2019

Guru Bidang Studi Matematika

Peneliti


Fadh Akib, S.Pd


Adnan

NIY: 201301 02 023

NIM: 15 0204 0007

IAIN PALOPO

Mengetahui

Kepala Sekolah


SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Ramadhan Binta, S.Pd
NIY: 201407 03 033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : VIII(Delapan)/1(satu)

Alokasi waktu : 3 jam Pembelajaran

Pertemuan : 1 Siklus II

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba , mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan , mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	3.7.2 Melakukan operasi perkalian bentuk aljabar. 3.7.3.Melakukan operasi pembagian bentuk aljabar
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar.	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian bentuk aljabar.
2. Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bentuk aljabar.
3. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Operasi Bentuk aljabar

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan = Pendekatan saintifik

Metode = Kancing gemerincing

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Fase	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	1. Guru memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik mengawali kegiatan dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengenal operasi bentuk aljabar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diskusi kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan guru 4. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu	15 menit

		penilaian keterampilan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu teknik tes tertulis dan kinerja.	
Inti	Fase-2 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar Fase-3 Menyajikan informasi Fase-4 Membimbing Kelompok bekerja dan belajar	Mengamati 1. Siswa dikondisikan dalam kelompok dengan kemampuan siswa yang heterogen. 2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang. 3. Guru memberikan penjelasan operasi perkalian dan pembagian suku aljabar. Menanya 4. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan yang diberikan guru. Mengumpulkan informasi 5. Peserta didik diminta untuk membaca buku siswa halaman 47-57 Mengasosiasi 6. Dengan bimbingan guru, peserta didik dalam kelompoknya mengerjakan LKS yang telah disiapkan guru. 7. Guru memberikan 2 buah kancing kepada masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok. 8. Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok yang mengalami kesulitan dan	105 menit

	Fase-5 Evaluasi	memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami. 9. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik di masing-masing kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik Mengkomunikasikan 10. Masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok menyajikan secara tertulis/lisan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan. Peserta didik yang selesai menyajikan jawaban dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkan di tengah-tengah meja kelompok, Jika kancing yang dimiliki salah seorang siswa habis dia tidak boleh berbicara lagi sampai rekannya menghabiskan kancingnya masing-masing.	
Penutup	Fase-6 Memberikan penghargaan	1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman /menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. 3. Guru memberikan pekerjaan rumah. 4. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu operasi perkalian dan pembagian pada bentuk aljabar. 5. Guru memberikan reward	15 menit

		berupa minuman juice kepada kelompok yang paling benar jawabannya.	
		6. Membaca doa sudah belajar dan guru mengucapkan salam	

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media pembelajaran: Papan Tulis dan buku paket
2. Alat/bahan : Spidol, penghapus dan buku
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku matematika kelas VIII 2013
 - b. Internet

H. PENILAIAN

1. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
2. Keaktifan siswa dalam bekerja pada kelompok masing-masing.
3. Hasil kerja kelompok.

Palopo, 16 September 2019

Guru Bidang Studi Matematika


Fadi Akib, S.Pd

NIY: 201301 02 023

Peneliti


Adnan

NIM: 15 0204 0007

IAIN PALOPO

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo




Ramadhan Binta, S.Pd

NIY: 201407 03 033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : VIII(Delapan)/1(satu)

Alokasi waktu : 2 jam Pembelajaran

Pertemuan : 2 Siklus II

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba , mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan , mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	3.7.4 Menyederhanakan pecahan aljabar bentuk aljabar.
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar.	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menyederhanakan pecahan aljabar bentuk aljabar.
2. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Operasi Bentuk aljabar

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan = Pendekatan saintifik

Metode = Kancing gemerincing

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Fase	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	1. Guru memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik mengawali kegiatan dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengenal bentuk aljabar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diskusi kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan guru 4. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian keterampilan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu teknik tes tertulis dan kinerja.	15 menit

Inti	Fase-2 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar Fase-3 Menyajikan informasi Fase-4 Membimbing Kelompok bekerja dan belajar	Mengamati 1. Siswa dikondisikan dalam kelompok dengan kemampuan siswa yang heterogen 2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang. 3. Guru memberikan penjelasan operasi perkalian dan pembagian suku aljabar. Menanya 4. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan yang diberikan guru. Mengumpulkan informasi 5. Peserta didik diminta untuk membaca buku siswa halaman 59-64 Mengasosiasi 6. Dengan bimbingan guru, peserta didik dalam kelompoknya mengerjakan LKS yang telah disiapkan guru. 7. Guru memberikan 2 buah kancing kepada masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok. 8. Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami. 9. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik di masing-masing kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik	60 menit
--------------------	--	---	------------------------

	Fase-5 Evaluasi	Mengkomunikasikan 10. Masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok menyajikan secara tertulis/lisan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan. Peserta didik yang selesai menyajikan jawaban dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkan di tengah-tengah meja kelompok, Jika kancing yang dimiliki salah seorang siswa habis dia tidak boleh berbicara lagi sampai rekannya menghabiskan kancingnya masing-masing.	
Penutup	Fase-6 Memberikan penghargaan	A. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/menyimpulkan materi yang telah dipelajari. B. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. C. Guru memberikan pekerjaan rumah. D. Guru memberitahukan bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan ulangan harian. E. Guru memberikan reward berupa minuman juice kepada kelompok yang paling benar jawabannya. F. Membaca doa sudah belajar dan guru mengucapkan salam	15 menit

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media pembelajaran: Papan Tulis dan buku paket
2. Alat/bahan : Spidol, penghapus dan buku
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku matematika kelas VIII 2013
 - b. Internet

H. PENILAIAN

1. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
2. Keaktifan siswa dalam bekerja pada kelompok masing-masing.
3. Hasil kerja kelompok.

Palopo, 16 September 2019

Guru Bidang Studi Matematika



Fadli Akib, S.Pd

NIY: 201301 02 023

Peneliti



Adnan

NIM: 15 0204 0007

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMPIT Wahdah Islamiyah Palopo



Ramadhan Binta, S.Pd

NIY: 201407 03 033

IAIN PALOPO

DOKUMENTASI







IAIN PALOPO



1 2 0 1 9 1 9 0 0 9 1 1 7 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1176/IP/DPMPSTSP/VIII/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ADNAN
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Lembu Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 15.02.04.0007

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING GEMERINCING PADA SISWA KELAS VIII SMPIT WAHDAH ISLAMIYAH KOTA PALOPO

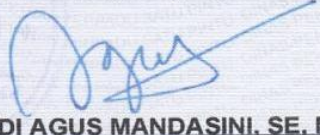
Lokasi Penelitian : SMP IT WAHDAH ISLAMIYAH KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 28 Agustus 2019 s.d. 28 Oktober 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 29 Agustus 2019
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Tadris Matematika menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : ADNAN
NIM : 15 0204 0007
Program Studi : Tadris Matematika
Jurusan : Ilmu Keguruan
Alamat/ No. Hp : Jl. Lembu balandai / 082 349 719 201

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, ... 12 ... Juli ... 2019

a.n. Dekan

Wakil Dekan I
Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740602 199903 1 003

Ketua Prodi Tadris Matematika



Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004



IAIN PALOPO

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 0126 TAHUN 2021**

**TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu di bentuk Tim Penguji Skripsi;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu di tetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
- c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua** : Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta member dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2021;
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**Ditetapkan di
Pada Tanggal**

**: Palopo
: 29 Januari 2021**



Dekan,

Murdin K.

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Tadris Matematika FTIK di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 0120 TAHUN 2021
TANGGAL : 29 JANUARI 2021
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

- I. Nama Mahasiswa : Adnan
NIM : 15 0204 0007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
- II. Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing pada Siswa Kelas VIIIa SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo
- III. Tim DosenPenguji :
Ketua Sidang : Muh. Hajarul Aswad, S.Pd, M.Si.
Penguji(I) : Drs. Nasaruddin, M.Si
Penguji(II) : Sumardin Raupu, S.Pd, M.Pd
Pembimbing (I) : Dr. Nurdin K, M.Pd
Pembimbing (II) : Muh. Hajarul Aswad, S.Pd, M.Si.



IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

Jl. Agatis, Balandai, Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Web: <http://www.matematika.ftik-iainpaloopo.ac.id>
e-mail: prodi_matematika@iainpaloopo.ac.id

No : 201/In.19/PMAT/PP.00.9/04/2021
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : **Undangan Menguji Skripsi**

Kepada

Yth. : Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji
Di, -

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr,Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa:

Nama : Adnan
NIM : 15 0204 0007
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Matematika
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas VIIIa SMPIT Wahdah Islamiyah Kota Palopo

Maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi **Penguji** pada pelaksanaan ujian skripsi tersebut. Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/29 April 2021
Waktu : 09.00. WITA - Selesai
Tempat : Prodi Tadris Matematika

Adapun daftar nama para Penguji skripsi terlampir. Demikian undangan ini disampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih,
Wassalamu 'Alaikum Wr,Wb.



Palopo, 27 April 2021
Ketua Prodi Tadris Matematika

Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si.
NIP.19821103 201101 1 004

Lampiran : Daftar Penguji Ujian Skripsi

Mahasiswa yang akan diuji :

Nama : Adnan
NIM : 15 0204 0007
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Matematika

Ketua Sidang/Penguji : Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Pd.

Pembimbing I : Dr. Nurdin K, M.Pd.

Pembimbing II : Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Pd.

Penguji I : Drs. Nasaruddin, M.Si.

Penguji II : Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.



Palopo, 27 April 2021
Ketua Prodi Tadris Matematika

Muh. Hajarul Aswad A., M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004P

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Adnan, Lahir di Pana kabupaten Enrekang, pada tanggal 18 Juni 1997. Anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Kasman dan Neda. Peneliti pertama kali menempuh dunia pendidikan formal pada tahun 2002 di TK Miftahul Khair Pana dan tamat pada tahun 2003.

Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di tingkat sekolah dasar yaitu SDN 113 Pana dan tamat pada tahun 2009. Di tahun yang sama pula peneliti melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama yaitu SMP Negeri 1 Alla, dan tamat pada tahun 2012. Pada saat menempuh pendidikan di tingkat SMP peneliti menjadi anggota remaja masjid di sekolah dan aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya sepak bola dan takraw. Selanjutnya pada tahun itu pula penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Alla , dan tamat pada tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di SMA penulis meraih juara 1 OSN Kebumihan tingkat kabupaten, juara harapan 2 OSN kebumihan tingkat provinsi dan juara 2 lomba foto lingkungan tingkat provinsi serta menjadi wakil ketua OSIS .Pada tahun 2015 penulis mendaftarkan diri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada program studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.